



LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Universitas Negeri Gorontalo berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2023 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Negeri Gorontalo tahun 2023. Universitas Negeri Gorontalo pada tahun 2023 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Secara umum Universitas Negeri Gorontalo telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Universitas Negeri Gorontalo pada tahun 2023. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Universitas Negeri Gorontalo pada tahun 2023.

Gorontalo, 30 Januari 2024



**Rektor Universitas Negeri Gorontalo
Prof. Dr. Ir. Eduart Wolok ST. MT**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Gambaran Umum.....	1
B. Dasar Hukum	11
C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi.....	14
D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan Utama.....	26
BAB II PERENCANAAN KINERJA	30
A. Rencana Strategis	30
B. Rencana Kinerja Jangka Menengah.....	39
C. Tujuan Strategis	41
D. Program Prioritas	44
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	46
A. Capaian Kinerja	46
B. Realisasi Anggaran.....	70
C. Inovasi, Penghargaan dan Program <i>Crosscutting/Collaborative</i>	71
BAB IV PENUTUP	84
LAMPIRAN	86
Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Awal	
Dokumen Pengukuran Kinerja (PK) Akhir	
Pernyataan Reviu Laporan Kinerja Tahun 2023	
Pengukuran Kinerja TW IV Tahun 2023	
Reviu Rencana Strategis (Renstra) 2023	

IKHTISAR EKSEKUTIF

Secara keseluruhan dari keempat sasaran strategis yang menjadi program Universitas Negeri Gorontalo (UNG), pencapaian indikator kinerjanya mencapai 70% (7 indikator tercapai 100% ke atas dari 10 indikator). Sementara dari sisi akuntabilitas keuangan, Universitas Negeri Gorontalo Tahun Anggaran 2023 dengan pagu/target anggaran sebesar Rp. 341.791.445.000,- dan realisasi anggaran s.d Desember 2023 diserap sebesar Rp. 335.730.909.305,- atau (98,23%). Selama tahun 2023 UNG melakukan 16 (enam belas) kali revisi. Untuk revisi pertama berupa revisi penurunan target pada tanggal 31 Maret 2023 dengan total pagu Rp. 267.548.788.000,-; revisi kedua tanggal 13 April 2023 berupa pergeseran dengan total pagu Rp 267.548.788.000,- ; Revisi ketiga pada tanggal 15 Juni 2023 berupa realokasi anggaran Matching Fund dengan total pagu Rp. 268.126.587.000,-; Revisi keempat tanggal 19 Juni 2023 berupa pemutakhiran operasional kegiatan (POK) dengan total pagu Rp. 268.126.587.000,-; Revisi kelima tanggal 25 Juli 2023 berupa realokasi program PPG dengan total pagu Rp. 270.300.237.000,-; Revisi keenam tanggal 3 Agustus 2023 berupa pemutakhiran operasional kegiatan (POK) dan perubahan halaman 3 DIPA dengan total pagu Rp.270.300.237.000,-; Revisi ketujuh tanggal 5 September 2023 berupa berupa insentif IKU dan penambahan gaji dan tunjangan PNS dengan total Pagu Rp. 282.258.433.000,-; Revisi kedelapan tanggal 25 September 2023 berupa revsisi dan penyesuain halaman 3 DIPA dengan total pagu Rp. 282.258.433.000,-; Revisi kesembilan tanggal 6 Oktober 2023 berupa penambahan operasional perkantoran dengan total pagu Rp. 284.258.433.000,-; Revisi kesepuluh tanggal 12 Oktober 2023 berupa revisi ambang batas 15% dengan total pagu Rp. 299.702.666.000,-; Revisi kesebelas tanggal 31 Oktober 2023 berupa revisi penyesuaian halaman 3 DIPA dengan total pagu Rp. 299.702.666.000,-. Revisi duabelas tanggal 14 November 2023 berupa revisi ambang batas dengan total pagu Rp. 311.510.356.000,-. Revisi ketigabelas tanggal 1 Desember 2023 berupa revisi penyesuaian halaman 3 DIPA dengan total pagu Rp. 311.510.356.000,-. Revisi keempatbelas tanggal 15 Desember 2023 berupa revisi ambang batas dengan total pagu Rp. 324.808.547.000,-. Revisi kelimabelas tanggal 25 Desember 2023 berupa revisi penyesuaian halaman 3 DIPA dengan total pagu Rp. 324.808.547.000,-. Revisi keenambelas tanggal 4 Januari 2024 berupa revisi ambang batas dengan total pagu Rp. 341.791.445.000,-.

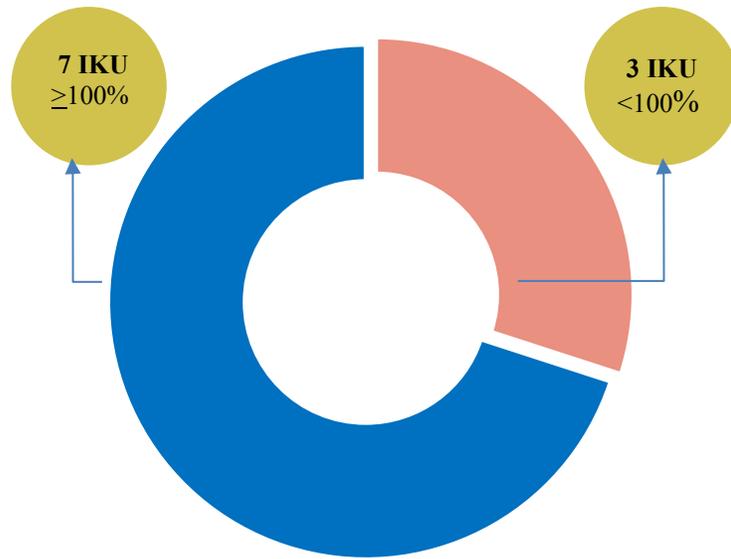
Capaian sasaran strategis UNG dipaparkan sebagai berikut:

Capaian sasaran strategis “Meningkatnya Lulusan Pendidikan Tinggi” dinilai belum berhasil. Sasaran strategis 1 yaitu Meningkatkan Lulusan Pendidikan Tinggi oleh dua indikator kinerja. (1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta adalah 22.78%. (2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi adalah 23.20%.

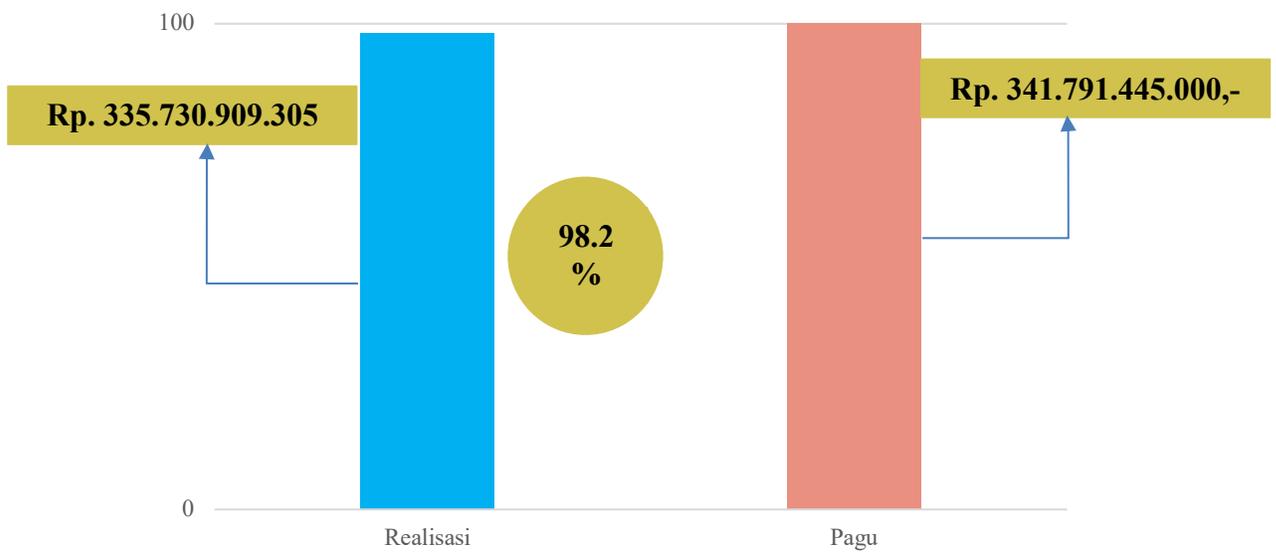
Capaian sasaran strategis “Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi” dinilai telah berhasil. Sasaran strategis 2 yaitu Meningkatkan kualitas dosen Pendidikan tinggi oleh tiga indikator kinerja. (1) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi adalah 73.53%. (2) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri adalah 34.93%. (3) Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen adalah 1.30.

Capaian sasaran strategis “Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran” dinilai berhasil pada dua indikator. Sasaran strategis 3 yaitu Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran oleh tiga indikator kinerja. (1) Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 adalah 1.54%. (2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi adalah 42.27%. (3) ersentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah adalah 9.26%.

Capaian sasaran strategis “Meningkatnya Lulusan Pendidikan Tinggi” dinilai berhasil pada indikator kinerja anggaran. Sasaran strategis 4 yaitu Meningkatkan Lulusan Pendidikan Tinggi oleh dua indikator kinerja: (1) Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal “A” adalah “A” 86.10% (2) Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 adalah 89,01%. Keseluruhan progres capaian indikator kinerja dan realisasi anggaran ditunjukkan pada gambar dibawah ini.

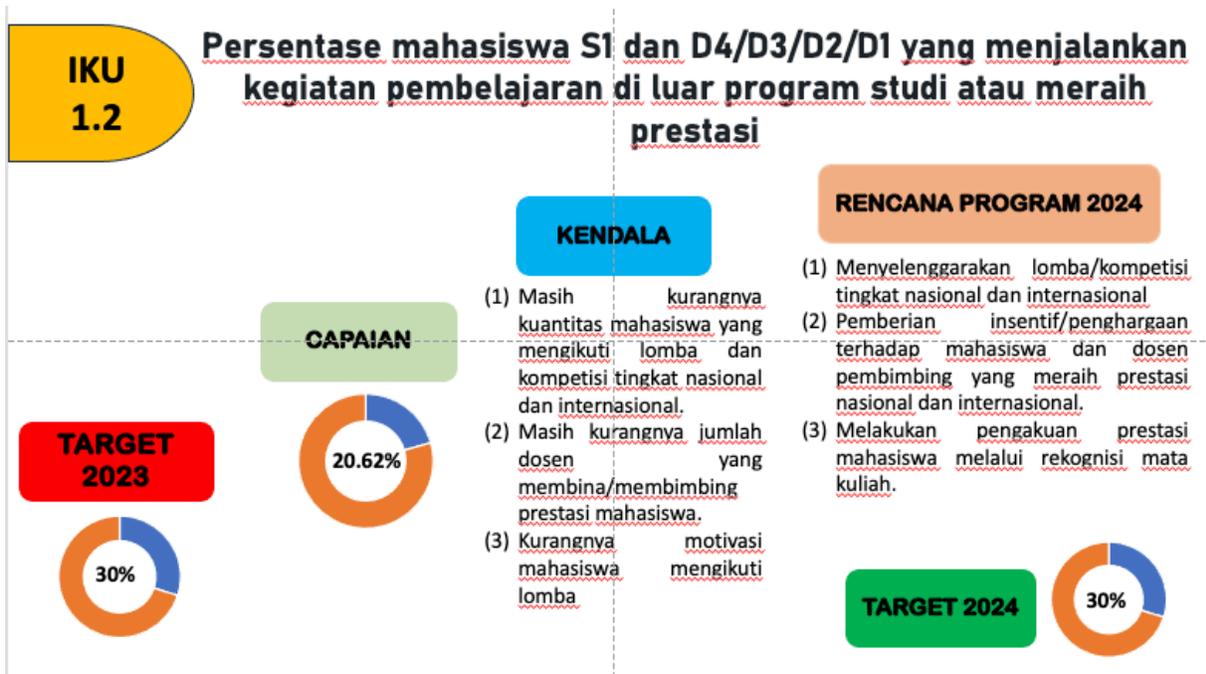
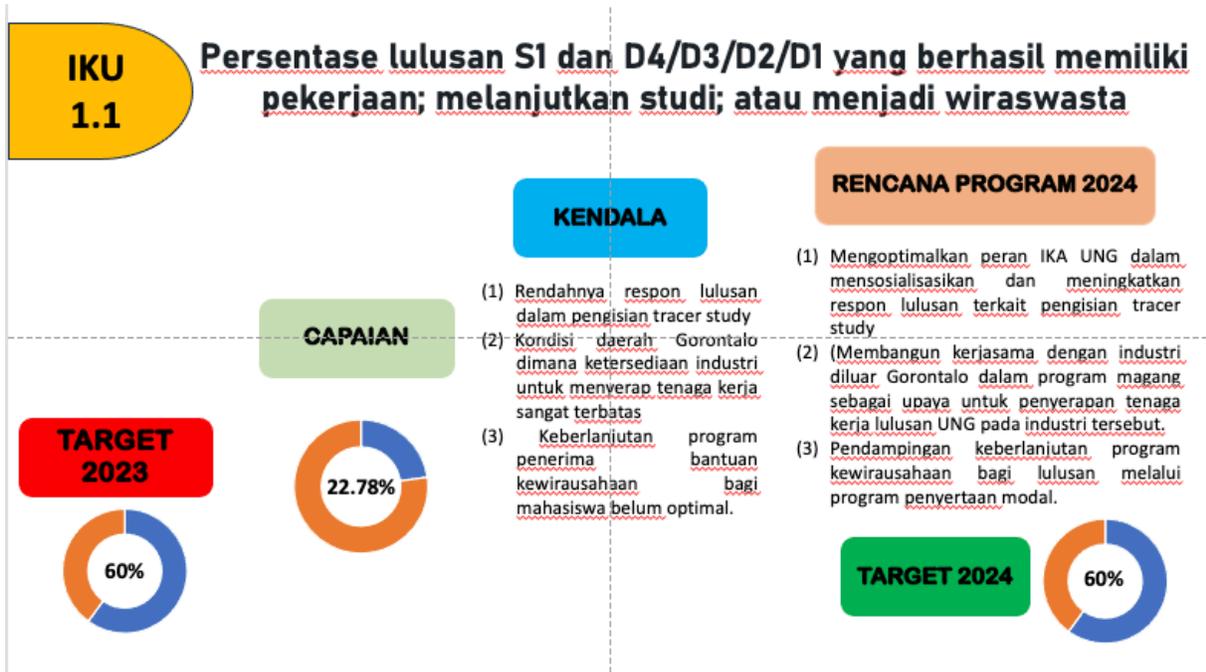


Gambar 1. Capaian Indikator Kinerja Utama



Gambar 2. Penyerapan Anggaran

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi ditahun 2023 dan rencana program tahun 2024 dalam upaya pencapaian target indikator kinerja utama antara lain :



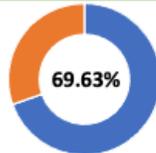
IKU 2.1

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

TARGET 2023



CAPAIAN



KENDALA

- (1) Belum sinkronnya batas waktu pengukuran TW4 dengan penarikan data SISTER dosen;
- (2) Kurangnya minat dosen untuk menjadi pembimbing mahasiswa pada hibah dan lomba bidang kemahasiswaan tingkat nasional dan internasional;
- (3) Kurangnya dosen yang melakukan kegiatan Tridharma PT pada Universitas didalam & diluar negeri.

RENCANA PROGRAM 2024

- (1) Sinkronisasi bata waktu pengukuran dengan penarikan data SISTER dosen;
- (2) Memberikan TOT dan Reward kepada dosen calon pembimbing Program Kreativitas Mahasiswa;
- (3) Menyelenggarakan kegiatan Tridharma PT pada universitas didalam & diluar negeri.

TARGET 2024



IKU 2.2

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

TARGET 2023



CAPAIAN



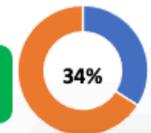
KENDALA

- (1) Sebagian dosen belum melakukan update data kegiatan secara berkala pada SISTER.
- (2) Kurangnya minat dosen untuk menjadi pembimbing mahasiswa pada hibah dan lomba bidang kemahasiswaan tingkat nasional dan internasional.
- (3) Kurangnya dosen yang melakukan kegiatan Tridharma PT pada Universitas luar negeri.

RENCANA PROGRAM 2024

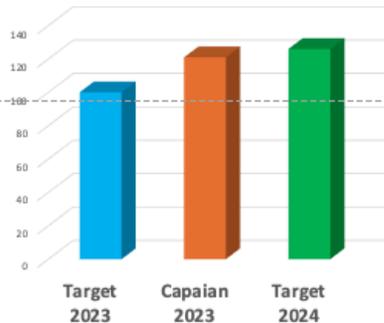
- (1) Mewajibkan dosen untuk mengupdate data kegiatan tridharma PT secara berkala pada SISTER.
- (2) Memberikan TOT dan Reward kepada dosen calon pembimbing Program Kreativitas Mahasiswa.
- (3) Menyelenggarakan kegiatan Tridharma PT pada universitas luar negeri.

TARGET 2024



IKU 2.3

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.



KENDALA

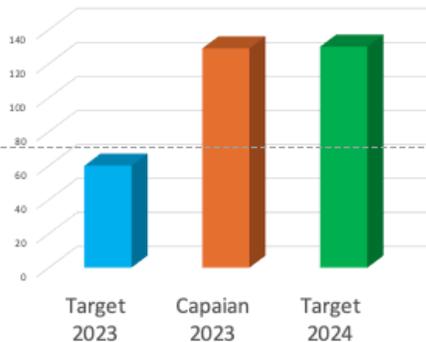
- (1) Masih kurangnya luaran berupa artikel pada jurnal internasional bereputasi.
- (2) Masih rendahnya luaran dalam bentuk PATEN.

RENCANA PROGRAM 2024

- (1) Melakukan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi.
- (2) Menyelenggarakan sosialisasi dan pendampingan penyusunan dokumen PATEN.

IKU 3.1

Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1



KENDALA

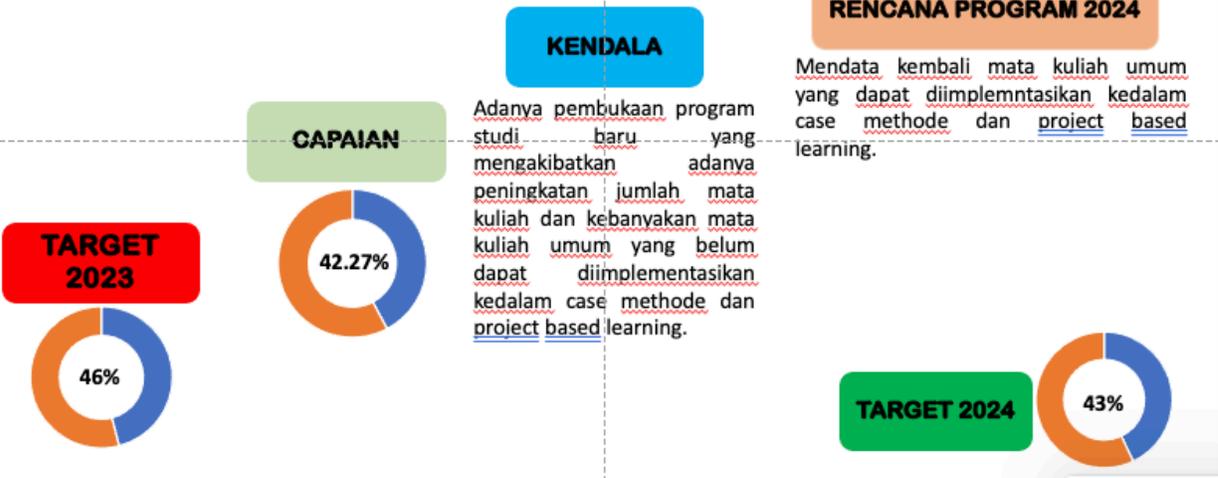
- (1) Pendataan kerjasama (IA) oleh prodi pada sistem informasi kerjasama UNG belum optimal
- (2) Masih kurangnya implementasi kerja sama internasional.
- (3) Kurangnya sosialisasi PT QS200 sampai ke prodi.

RENCANA PROGRAM 2024

- (1) Workshop pendataan kerjasama pada sistem informasi kerjasama UNG
- (2) Menjajaki kemungkinan terjalannya kerja sama dengan Universitas/lembaga di luar negeri
- (3) Memberikan sosialisasi PT QS200 sampai ke prodi.

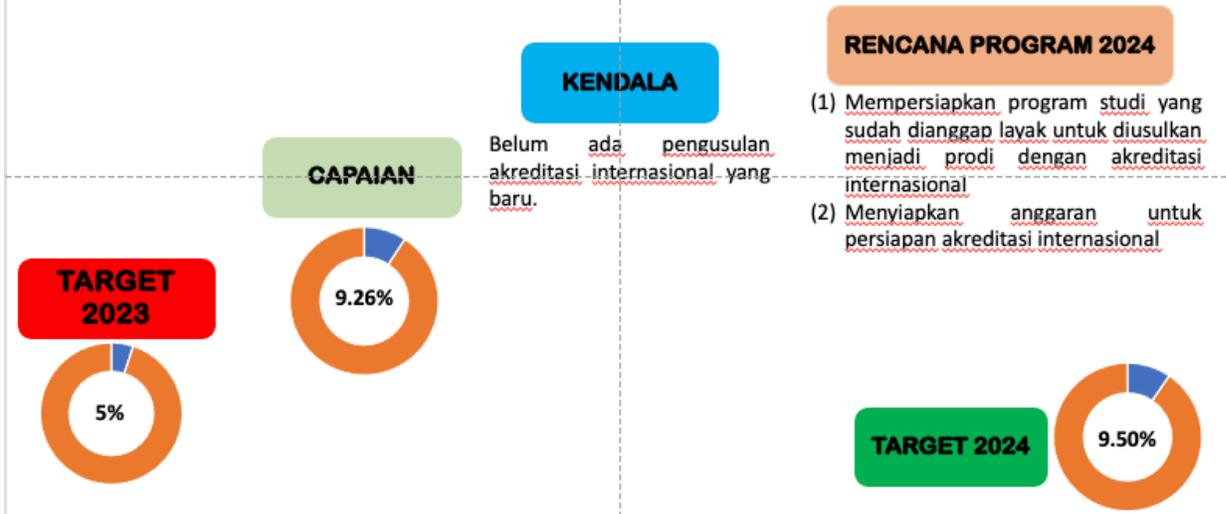
**IKU
3.2**

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi



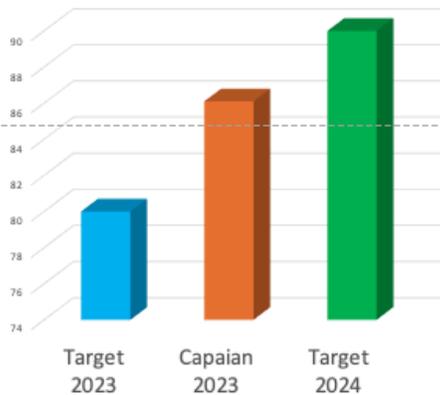
**IKU
3.3**

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah



IKU 4.1

Predikat SAKIP



KENDALA

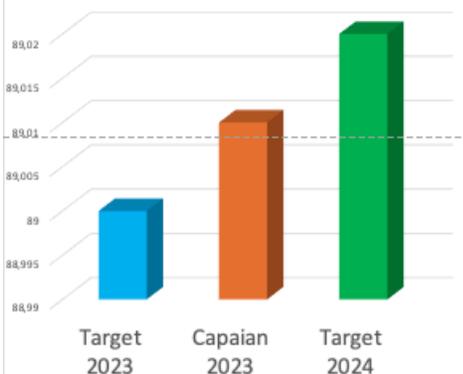
- (1) Pengukuran Kinerja yang menjadi dasar dalam melakukan penataan pegawai di internal organisasi belum didukung dengan Analisa jabatan untuk menentukan rincian tugas dan SK Mutasi belum ada dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi
- (2) Penyajian informasi dalam laporan kinerja harus menjadi kepedulian seluruh pegawai, sehingga seluruh pegawai agar dilibatkan

RENCANA PROGRAM 2024

- (1) Perlu adanya penataan pegawai di internal organisasi dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi. Tambah: untuk satker yang belum meningkatkan kinerja organisasi. Tambah (SK Mutasi penempatan Pegawai)
- (2) Agar Penyajian informasi dalam laporan kinerja menjadi kepedulian seluruh pegawai. wawancara yang dilakukan agar melibatkan seluruh pegawai tidak hanya Tim SAKIP

IKU 4.2

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L



Horizontal (Category) Axis

KENDALA

- (1) Proses pelaksanaan belanja rupiah murni yang tidak memenuhi juknis langkah-langkah akhir tahun dalam hal ini keterlambatan mendaftarkan belanja kontraktual;
- (2) Ketidaksesuaian rencana penarikan dana dengan realisasi belanja mengakibatkan terhambatnya pengesahan.

RENCANA PROGRAM 2024

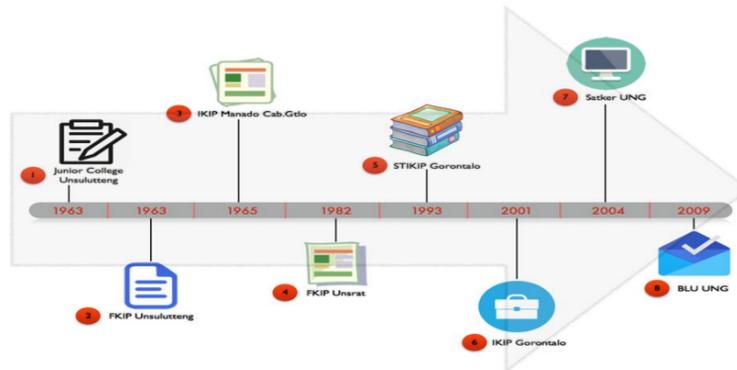
Melakukan penyesuaian antara rencana dan realisasi penarikan dana pada halaman 3 DIPA.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Universitas Negeri Gorontalo (UNG) adalah lembaga instansi pemerintahan di bawah Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang menempa masa depannya melalui tradisi perubahan yang panjang. Dengan modal itu pula, UNG hendak mengukuhkan identitasnya dengan melakukan perubahan dan perbaikan. Lembaga ini telah menjalani sejarah yang panjang, sejak berdirinya tahun 1963 hingga saat ini telah mengalami transformasi sebanyak delapan kali, seperti ditunjukkan pada gambar 1.1.



Gambar 1.1 Transformasi UNG

Keberadaan UNG dimulai dari Junior College FKIP Universitas Sulawesi Utara-Tengah (UNSULUTTENG) Manado di Gorontalo berdasarkan surat keputusan pejabat Rektor UNSULUTTENG No.1313/II/E/63 tanggal 22 Juni 1963. Pada tahun 1963 berdasarkan Surat Keputusan Menteri PTIP No. 67 tahun 1963 tanggal 11 Juli 1963 berubah status menjadi Cabang FKIP UNSULUTTENG di Gorontalo. Tanggal 18 Juni 1965 lembaga ini berubah status menjadi IKIP Manado Cabang Gorontalo berdasarkan Surat Keputusan Menteri PTIP Nomor 114 tahun 1965. Pada tahun 1982 berdasarkan Keppres No. 70 tahun 1982 tanggal 7 September 1982, lembaga ini kembali berubah status menjadi FKIP UNSRAT Manado di Gorontalo.

Tahun 1993 dipandang sebagai era kemandirian lembaga pendidikan ini dengan berubah status menjadi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Gorontalo berdasarkan Kepres RI No. 9 tahun 1993 tanggal 16 Januari 1993. Namun, secara organisasi keberadaan STKIP

hanya berlangsung singkat, karena sesuai Kepres RI No. 19 tahun 2001 tanggal 5 Februari 2001, STKIP berubah status menjadi IKIP Negeri Gorontalo.

Perubahan terus mewarnai lembaga ini, karena berdasarkan Keputusan Presiden RI No.54 tahun 2004 tanggal 23 Juni 2005, IKIP Negeri Gorontalo kemudian berubah status menjadi Universitas Negeri Gorontalo (UNG) dengan Rektor pertama dijabat oleh Prof. Dr. Ir. H. Nelson Pomalingo, M.Pd. Selanjutnya pada tahun 2010 terpilih Rektor periode 2010-2015 hingga periode 2015-2019 yaitu Dr. H Syamsu Qamar Badu, MPd. Untuk periode 2019-2023 dan dilanjutkan periode sekarang 2023-2027 yaitu Prof. Dr. H. Ir. Eduart Wolok, S.T., M.T. IPM.

Perubahan status Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Negeri Gorontalo menjadi UNG didasarkan pada Keputusan Presiden RI Nomor 54 Tanggal 23 Juni Tahun 2004. Hal ini menjadi pemicu semangat bersama civitas akademika untuk melakukan perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan di Provinsi Gorontalo dan mendukung program pemerintah dalam penyiapan sumber daya manusia menyongsong Indonesia Emas 2045.

Perjalanan perubahan kelembagaan UNG ini berdampak pada peningkatan kepercayaan masyarakat (*trust of society*) terhadap UNG. Masyarakat di Provinsi Gorontalo dan provinsi lainya di wilayah Indonesia Timur, seperti Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Maluku, Maluku Utara dan Papua telah menjadikan UNG sebagai salah satu perguruan tinggi pilihan untuk menimba ilmu. Berbagai tantangan masa depan seperti terbentuknya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang berimplikasi pada meningkatnya kompetisi antar negara-negara ASEAN menuntut UNG untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing di tingkat ASEAN dan karya-karya inovatif yang mampu menggerakkan ekonomi. Tantangan ini menggelorakan UNG untuk terus berbenah agar dapat berkompetisi baik pada tataran regional, nasional maupun pada tataran global.

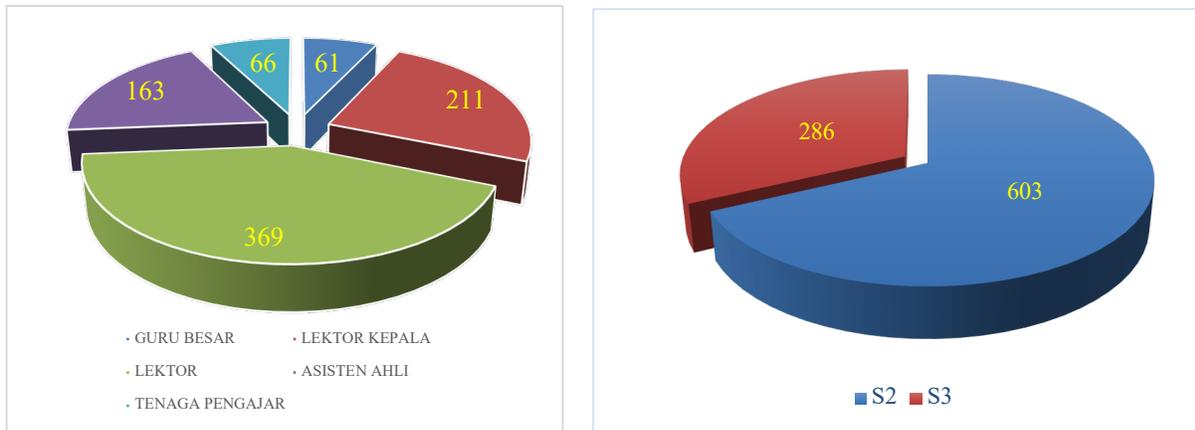
Visi dan Misi UNG saat ini merupakan eskalasi dari Visi dan Misi UNG sebelumnya sebagai pandangan apresiatif terhadap lompatan pencapaian UNG 10 tahun terakhir. Visi dan Misi UNG sekaligus juga merupakan upaya mengadaptasikan diri terhadap dinamika lingkungan strategis termasuk penyesuaian terhadap arah kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Komitmen terhadap arah perkembangan maupun manifestasi eksistensi UNG di masyarakat dalam pernyataan Visi dan Misi telah memiliki landasan legal formal untuk dijadikan peta jalan selama

20 tahun ke depan. Landasan hukum Visi dan Misi UNG ditetapkan dengan SK Rektor UNG No. 019/UN47/D/2015 tanggal 7 Februari 2015.

Selanjutnya, perubahan status UNG dari Satuan Kerja (SATKER) ke Badan Layanan Umum (BLU) pada tahun 2011, UNG memulai perjalanan BLU dengan menetapkan visi dalam Rencana Strategis Universitas Negeri Gorontalo tahun 2010-2014 yakni terwujudnya universitas yang berdaya saing untuk menciptakan insan yang cerdas, terampil dan berkarakter melalui pelayanan prima. Pelaksanaan visi ini ditunjang oleh empat pilar yakni *quality assurance, soft skill, information technology, dan environment*. Agenda ini selanjutnya diimplementasikan dalam bidang akademik, administrasi keuangan, pengembangan skills kemahasiswaan, dan inovasi dalam bidang kerjasama dan pengembangan. Selanjutnya pada periode 2015–2019 Universitas Negeri Gorontalo telah menetapkan empat pilar dalam mencapai visi jangka panjangnya yaitu: *Quality Assurance, Soft Skill & Entrepreneurship, Partnership & Innovation dan Environment for Green Campus*.

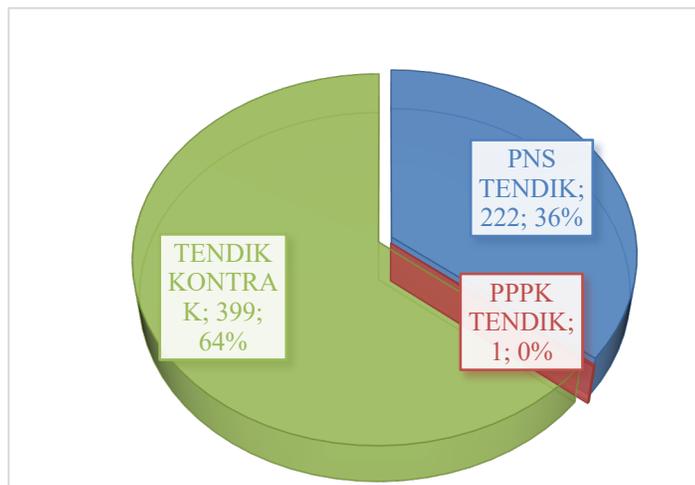
Visi jangka panjang UNG pada tahun 2035 adalah “*Leading University dalam Pengembangan Kebudayaan dan Inovasi Berbasis Potensi Regional di Kawasan Asia Tenggara*”. Dalam menyiapkan pencapaian Visi tersebut, maka pada periode 2019-2023 dan 2023-2027 UNG menetapkan visi strategis: “Terwujudnya Universitas Negeri Gorontalo Yang Unggul dan Berdaya Saing Di Kawasan Timur Indonesia” dengan fokus kontribusi pengembangan daerah pada Kawasan Teluk Tomini, yang tersebar di 14 kabupaten/kota di tiga provinsi, yaitu Provinsi Gorontalo, Sulawesi Utara, dan Sulawesi Tengah. Untuk mewujudkan visi tersebut, UNG melalui evaluasi diri yang intens ditetapkan empat pilar pencapaian visi tersebut, yaitu: (1) Peningkatan status akreditasi dan penguatan sistem penjaminan mutu; (2) Optimalisasi kinerja penelitian dan pengabdian masyarakat; (3) Peningkatan reputasi, kualitas, dan daya saing lulusan; dan (4) Peningkatan kerjasama internasional.

Untuk memberikan pelayanan prima terhadap mahasiswa, UNG didukung SDM sebanyak 889 Tenaga Pendidik yang terdiri dari dosen tetap sebanyak 840 orang, dosen PPPK sebanyak 30 orang dan dosen kontrak sebanyak 19 Orang. Sebaran tenaga pendidik tergambar dalam gambar 1.2

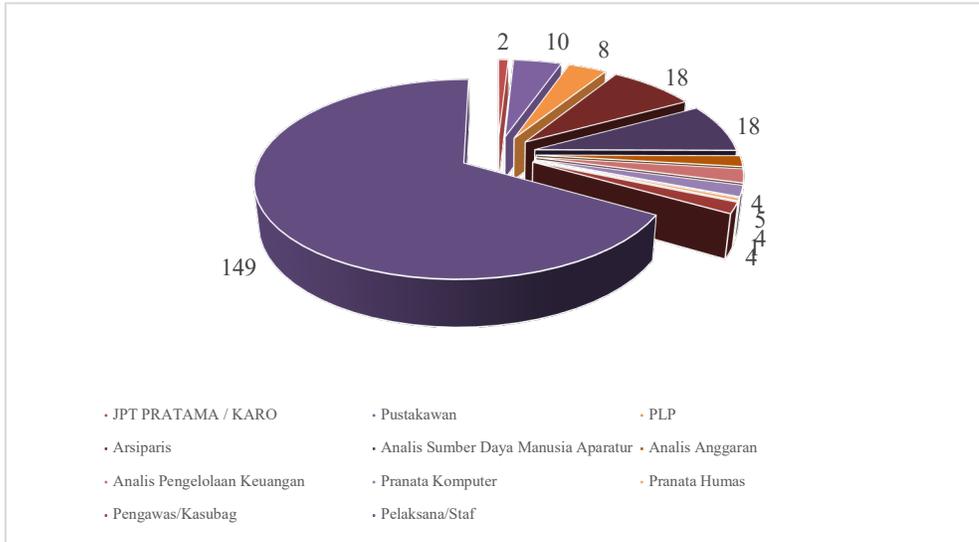


Gambar 1.2. Sebaran Tenaga Pendidik

Tenaga Kependidikan UNG terdiri dari 222 orang PNS, 1 orang PPPK dan 399 non PNS yang meliputi JPT Pratama/Karo 2 orang, pustakawan 10 orang, PLP 8 orang, arsiparis 18 orang, analis SDM Apartur 18 orang, analis anggaran 4 orang, analis pengelola keuangan 5 orang, pengelola pengadaan barang dan jasa 5 orang, pranata komputer 4 orang, pranata hubungan masyarakat 1 orang, pengawas/kasubag 4 orang dan pelaksana 149 orang. Demikian halnya pengembangan kualifikasi SDM tenaga kependidikan terus meningkat. Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi pendidikan sarjana, magister, dan doktor telah mencapai 73%. Sebaran tenaga kependidikan terlihat pada gambar 1.3 dan 1.4

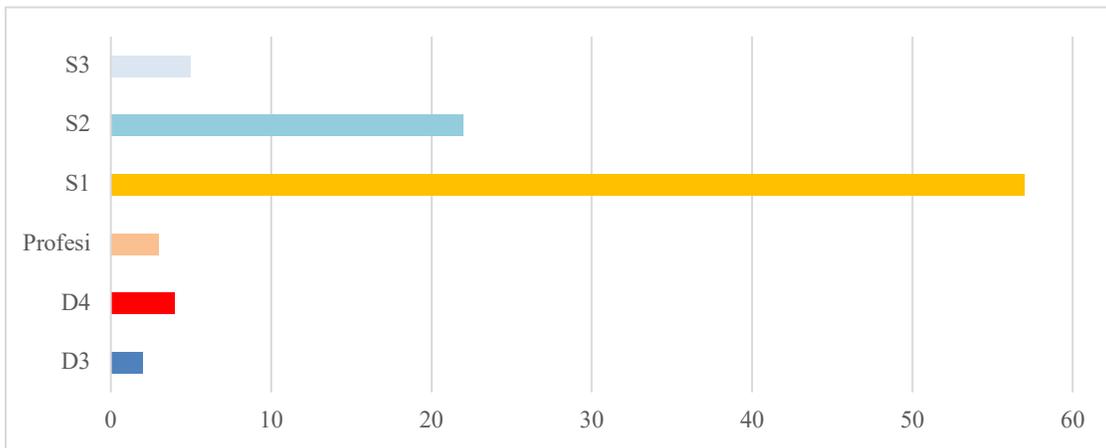


Gambar 1.3 Sebaran Tenaga Kependidikan



Gambar 1.4 Sebaran Tenaga Kependidikan sesuai Kelas Jabatan

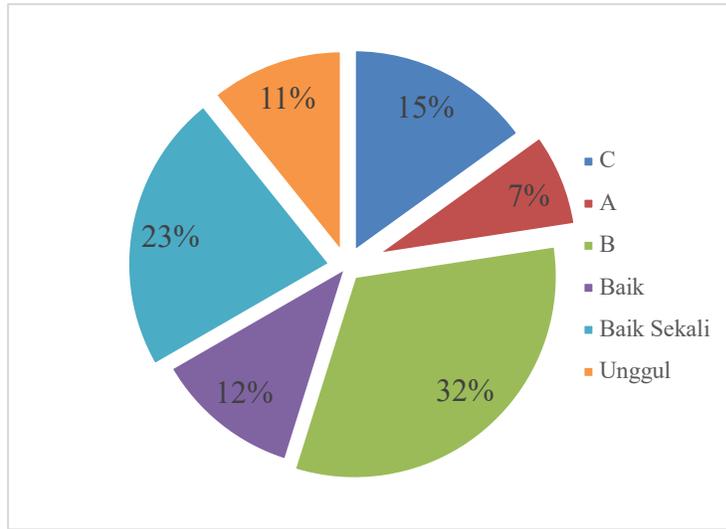
Wilayah kerja Universitas Negeri Gorontalo melingkupi 11 fakultas, 1 Sekolah Vokasi dan 1 Program Pasca, 2 Lembaga, 2 Biro dan 11 UPT. Dan Pada saat ini terdapat 93 program studi yang tersebar yang terdiri dari 57 Program Studi S1, 6 Program Diploma, 3 Program Profesi, 22 Program Magister (S2), dan 5 Program Doktor (S3), dapat dilihat pada Gambar 1.5.



Gambar 1.5 Jumlah Prodi dan Jenjang Layanan Pendidikan pada Prodi

Sejak tahun 2018 UNG telah diakreditasi “A” berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT Nomor 22/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2018 dan pada tahun 2023 UNG berhasil memperoleh Akreditasi “UNGGUL” berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT Nomor 200/SK/BAN-

PT/Ak.Ppj/PT/III/2023. Dari total 93 prodi sebanyak 79 prodi telah terakreditasi BAN-PT dan 14 prodi berstatus prodi baru. Persentase nilai akreditasi prodi ditunjukkan pada gambar 1.6.



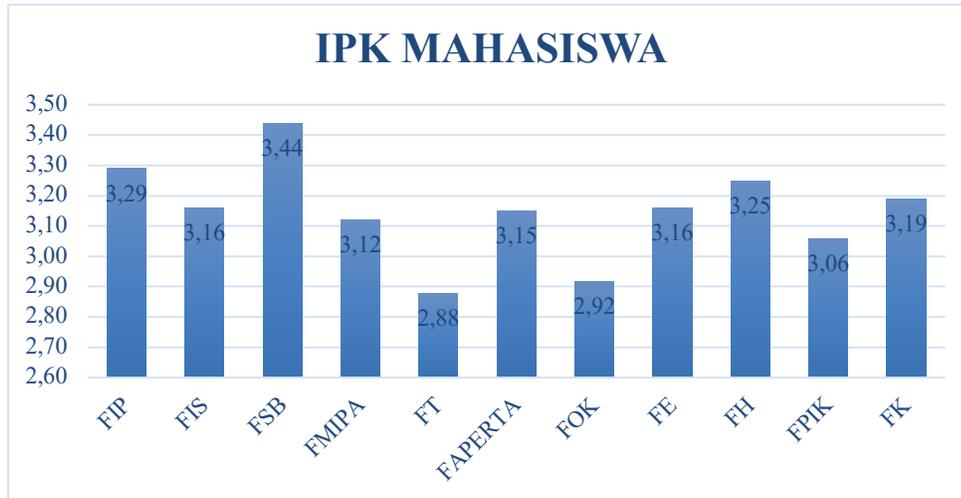
Gambar 1.6 Persentase Nilai Akreditasi Prodi di UNG

Dengan meningkatnya nilai akreditasi Universitas dan prodi berimbas pada meningkatnya minat mahasiswa untuk melanjutkan studi di UNG. Pada semester ganjil 2023/2024 jumlah mahasiswa terdaftar sebanyak 24.460 dalam negeri berasal dari 34 Provinsi dan 292 Kabupaten/Kota dan yang berasal dari luar negeri sebanyak 1 Negara. Sebaran Asal Daerah Mahasiswa UNG ditunjukkan pada gambar 1.7.



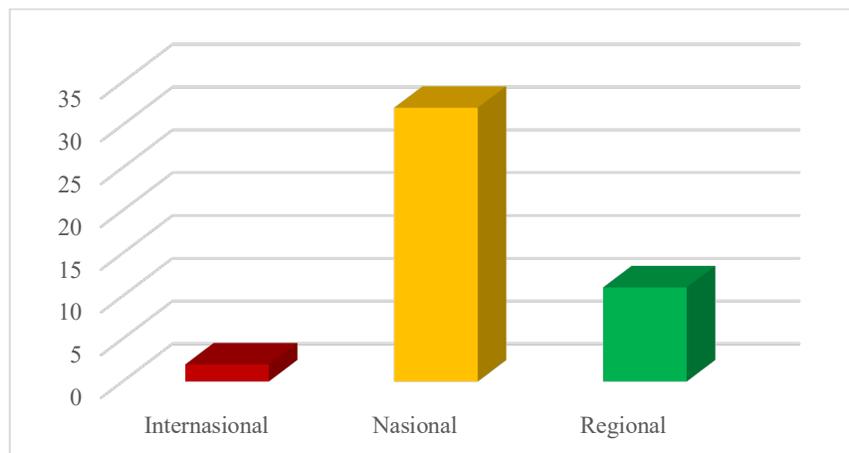
Gambar 1.7 Sebaran Asal Daerah Mahasiswa UNG

Dengan dukungan dosen dan tendik, mahasiswa UNG telah meraih prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik. Salah satu prestasi di bidang akademik ditunjukkan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa dengan rata-rata 3,15 dengan rincian IPK per fakultas seperti pada gambar 1.8.



Gambar 1.8 Data IPK per fakultas

Selain prestasi di bidang akademik mahasiswa UNG juga meraih prestasi di bidang non akademik seperti olahraga dan seni yang ditunjukkan pada gambar 1.9



Gambar 1.9 Grafik Prestasi Mahasiswa bidang non akademik

UNG memiliki jalur beasiswa dari berbagai pihak bagi mahasiswa berprestasi, dan berasal dari keluarga kurang mampu. Jalur beasiswa yang tersedia di UNG dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Daftar Beasiswa Tahun 2023

No	Jenis Beasiswa Tahun 2023	Jumlah Penerima
1	BBP Afirmasi Dokter dan Dokter Gigi	4
2	Beasiswa Bank Indonesia Tahap 1	86
3	Beasiswa Bank Indonesia Tahap 2	91
4	Beasiswa Baznas Angkatan 3	7
5	Beasiswa Baznas Angkatan 4	5
6	Beasiswa Bone Bolango	293
7	Beasiswa YVDMI	25
8	Beasiswa KIP-K Skema 1 dan Skema 2	7500
9	Beasiswa Unggulan Kemdikbudristek	9
Jumlah Penerima		8020

Dalam upaya pengembangan kampus, UNG telah menjalin kerjasama dengan berbagai mitra baik instansi pemerintah, dunia usaha dan industri, maupun perguruan tinggi dalam dan luar negeri. Beberapa mitra yang bekerja sama dengan UNG ditunjukkan pada tabel 1.2, 1.3, 1.4 dan 1.5.

Tabel 1.2 Mitra Kerjasama Instansi Pemerintah

No	Nama Mitra
1	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Gorontalo
2	Dinas Sosial Kabupaten Bone Bolango
3	BPS Bone Bolango
4	BPS Kota Gorontalo
5	BKKBN Provinsi Gorontalo
6	Dinas Pencatatan Sipil Kabupaten Gorontalo
7	BAPPEDALITBANG kabupaten bonebolango

8	Disperindag Kabupaten Bone Bolango
9	Dinas Kesehatan Kabupaten Bone Bolango
10	Balai Karantina Pertanian Gorontalo
11	UPTD Balai Lab Kesehatan Daerah Provinsi Gorontalo
12	Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Gorontalo
13	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bone Bolango
14	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Gorontalo
15	Dinas Pangan Provinsi Gorontalo
16	Dinas PM-ESDM Dan Transmigrasi
17	Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo
18	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Gorontalo
19	BPTD Provinsi Gorontalo
20	Pemerintah Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara
21	BNN Kabupaten Gorontalo Utara
22	Pemerintah Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan
23	Pemerintah Daerah Kabupaten Pohuwato
24	Pemerintah Provinsi Gorontalo
25	Kepolisian Daerah Gorontalo
26	Badan Siber dan Sandi Negara Republik Indonesia
27	Komisi Penyiaran Indonesia
28	Kementerian komunikasi dan Informatika Republik Indonesia
29	Lembaga Sensor Film Republik Indonesia
30	Komisi Nasional Disabilitas Republik Indonesia

Tabel 1.3 Mitra Kerjasama Dunia Usaha dan Industri

No	Nama Mitra
1	Pabrik Gula PT Tolangohula

2	PT PLN Tarakan Area Gorontalo
3	PT Davinci Airindo
4	PT Sinar Purefoods International
5	PT Samudra Mandiri Sentosa
6	PT Prima Global Sukses
7	PT BFI Finance cabang Gorontalo
8	PT Pratama Abadi Nusantara Industri TBK
9	PT Sonekeli
10	PT. Telkom
11	PT PLN Persero
12	National Support for local investment climates and NSLIC Gorontalo
13	CV Azzahra Hamidah
14	LKP Geospasial Bumi Nusantara
15	Bank Tabungan Negara
16	Bank Negara Indonesia
17	Pegadaian Syariah
18	Bank Indonesia

Tabel 1.4 Mitra Kerjasama Luar Negeri

No.	Nama Mitra
1	GIZ Deutsche Gessellschaft fur Internattionale Zusammenarbeit (Jerman)
2	Lembaga RIHN (Jepang)
3	Ehime University
4	Universitas Malaya Malaysia
5	Dongseo University
6	The Research Institute For Humanity And Nature
7	Max Planck Institute For The Science Of Humanity History

8	Southern University
9	National Yunlin University Of Science And Technology
10	Carlos Hilado Memorial State Collage
11	The Philippine Women University
12	Philippine Normal University
13	Asia University
14	Central Bicol State University Of Agriculture
15	Camarines Sur Polytechnic Colleges
16	Guangdong University Of Foreign Studies
17	Panpacific University
18	Ramon Magsaysay Technological University
19	Novateur Publication Pune, Maharashtra, India

Tabel 1.5 Mitra Kerjasama Perguruan Tinggi Dalam Negeri

No	Nama Universitas
1	Universitas Pendidikan Indonesia
2	Universitas Negeri Jakarta
3	Universitas Negeri Malang
4	Universitas Pendidikan Ganesha
5	Universitas Sultan Agung Tirtayasa
6	Institut Pertanian Bogor
7	Universitas Negeri Makasar
8	Universitas Negeri Medan
9	Univeesitas Sam Ratulangi
10	Universitas Negeri Manado
11	IAIN Manado
12	Universitas Muhamadiyah Luwuk

13	Universitas Muhamadiyah Gorontalo
14	Universitas Negeri Semarang
15	IAIN Sultan Amai

B. Dasar Hukum

Penyusunan LAKIN Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2023 ini dilandaskan kepada Undang-undang, peraturan pemerintah, instruksi presiden dan peraturan menteri, yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Bersih dan Bebas dari Korupsi Kolusi dan Nepotisme (KKN);
4. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
5. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja Pelaporan Kinerja dan Tatacara Reviu Atas Laporan Kinerja (LAKIN);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676);
14. Keputusan Presiden Nomor 54 Tahun 2004 Tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Negeri Gorontalo Menjadi Universitas Negeri Gorontalo;
15. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo (Lembaran Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 605);
16. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2017 Tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo (Lembaran Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1919);
17. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 53 Tahun 2008 Tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimum Bagi Perguruan Tinggi Negeri Yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
18. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Standar Pelayanan Minimum Pada Universitas Negeri Gorontalo;
19. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 33 Tahun 2009 Tentang Pedoman Pengangkatan Dewan Pengawas Pada Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional Yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

20. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2010 Tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Rektor/Ketua/Direktur Perguruan Tinggi yang diselenggarakan Pemerintah;
21. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Tanggal 8 Mei 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019;
22. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019;
23. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
24. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 129/PMK.05/2020 Tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1046);
25. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 131/KMK.05/2009 Tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo Pada Departemen Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
26. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020;
27. Rencana Strategis Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020-2024

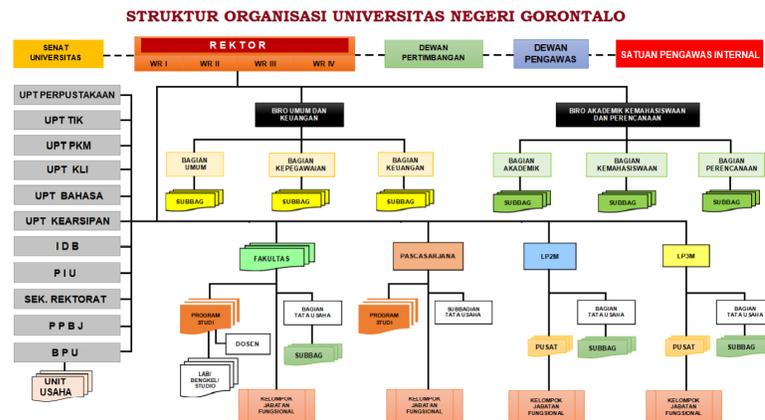
C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNG pada Pasal 2 dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 82 Tahun 2017 tentang Statuta UNG serta memperhatikan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang

Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, UNG mempunyai tugas dan fungsi yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik;
2. Dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi; dan
3. Jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Berdasarkan peraturan tersebut, UNG yang menyelenggarakan tugas dan fungsi di bidang pendidikan, dan saat ini dalam proses pengajuan revisi terkait Organisasi dan Tata Kerja UNG. Sehingga masih berlakunya peraturan di atas dan dikompilasi dengan revisi yang dilakukan oleh UNG, maka Struktur Organisasi UNG adalah seperti yang tergambar pada gambar 1.10.



Gambar 1.10 Struktur Organisasi Universitas Negeri Gorontalo

Universitas Negeri Gorontalo mempunyai tugas pokok sebagai berikut :

“Menyelenggarakan Pendidikan Akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan Vokasi dalam sejumlah disiplin ilmu, teknologi, dan /atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi Profesional dalam Sejumlah Disiplin Ilmu, Teknologi, dan/atau Kesenian Tertentu”

Uraian tugas, fungsi dan tanggung jawab yang jelas untuk masing-masing jabatan (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 18 tahun 2006, tanggal 21 April 2006) tentang OTK UNG, dan beberapa acuan berupa buku-buku panduan yang telah dimiliki UNG, antara lain Sistem Penjaminan Mutu Akademik. (PPMA. 02. PEND. 01. 2011) dan OTK (PPMA. 02. PEND. 02. 2011). Pedoman Evaluasi Standar Pendidikan (BPMA. 03 PEND. 03. 2012).

Pimpinan Universitas, Fakultas, dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa dalam melaksanakannya selalu berpedoman pada aturan penyelenggaraan Perguruan Tinggi, taat pada azas dan peraturan, serta kode etik yang telah ditetapkan.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Universitas Negeri Gorontalo melaksanakan 5 (lima) fungsi berikut :

- a) Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- b) Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni;
- c) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d) Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- e) Pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

Organisasi UNG dibangun 8 unsur utama dalam mengefektifkan tatapamong UNG yang kondusif dan komprehensif. Kedelapan unsur utama yang dimaksud dapat disajikan sebagai berikut:

- a. Unsur pimpinan: Rektor dan Wakil Rektor;
- b. Senat UNG;
- c. Dewan Pengawas
- d. Unsur pelaksana akademik: Fakultas, Program Pascasarjana dan Lembaga;
- e. Unsur Pelaksana Administrasi (Biro);
- f. Unit Pelaksana Teknis (UPT);
- g. Unit Penunjang;
- h. Dewan Pertimbangan (Penyantun).

Adapun tugas dan fungsi masing-masing unsur-unsur di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Rektor

Tugas Rektor adalah:

- a) Memimpin dan bertanggung jawab penyelenggaraan dan pengembangan tri darma perguruan tinggi di UNG, membina tenaga kependidikan, mahasiswa, dan tenaga administrasi, serta memelihara hubungan yang saling bermanfaat antara Universitas dan lingkungannya;
- b) Melakukan arahan serta kebijaksanaan umum, menciptakan peraturan, norma dan tolok ukur penyelenggaraan pendidikan tinggi atas dasar keputusan Senat UNG;

- c) Dalam melaksanakan ketentuan sebagaimana dimaksud poin (a) dan (b), di bidang akademik serta bidang administrasi umum dan keuangan, Rektor bertanggung jawab kepada Menteri;
- d) Wajib menyampaikan pertanggung-jawaban pelaksanaan tugas dan kebijakan yang telah ditetapkan kepada Senat UNG untuk dinilai sebagai bahan masukan guna pengambilan kebijakan berikutnya;

2. Wakil Rektor

a) Wakil Bidang Akademik

Wakil Rektor Bidang Akademik berfungsi membantu Rektor dalam pengelolaan bidangkegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat.

Wakil Rektor Bidang Akademik dalam melaksanakan fungsinya mempunyai tugas pokok:

- 1) Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi dan Sistem Manajemen Mutu bidang akademik;
- 2) Membantu Rektor dalam menetapkan kebijakan dibidang akademik;
- 3) Mengkoordinasikan perumusan kurikulum dan ko-kurikulum dalam kegiatan proses belajar mengajar;
- 4) Mengkoordinasikan kegiatan perpustakaan, laboratorium/ studio, kebun percobaan dan bengkel;
- 5) Mengkoordinasikan penyelenggaraan ijin operasional dan akreditasi seluruh program studi serta akreditasi institusi;
- 6) Mengkoordinasikan pengembangan karir dosen baik dalam peningkatan jenjang kepangkatan akademik, jenjang pendidikan maupun kompetensi;
- 7) Menetapkan mekanisme penyelenggaraan seluruh kegiatan pengajaran, penelitiandan pengabdian kepada masyarakat di Universitas;
- 8) Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengawasi penyelenggaraan penelitian mandiri dan atau kelompok dosen yang bersumber dari program internal universitas;
- 9) Mengkoordinasikan pendokumentasian seluruh hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakatyang dilakukanoleh dosen maupun unsur pelaksana akademik lain;
- 10) Melakukan pembinaan terhadap dosen dan tenaga akademik, khususnya berkaitan dengan kegiatan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 11) Mengkoordinasikan penyelenggaraan penerbitan buku dan publikasijurnal hasil

penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan atau pelaksana akademik universitas;

b). Wakil Bidang Administrasi Umum Dan Keuangan;

Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum berfungsi membantu Rektor dalam pengelolaan bidang kegiatan Administrasi Umum, Keuangan dan Sumber daya Manusia. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, dalam melaksanakan fungsinya mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi dan Sistem Manajemen Mutu bidang Administrasi Umum, Keuangan dan Sumber Daya Manusia;
- 2) Menetapkan kebijakan dibidang Administrasi Umum, Keuangan dan Sumber daya Manusia;
- 3) Mengkoordinasikan Badan-Badan dalam pengembangan dan penerapan Sistem Manajemen Mutu dan system informasi manajemen yang berbasis infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi (TIK); bekerjasama dengan Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan Pengembangan,
- 4) Mencari sumber-sumber pembiayaan untuk peningkatan jenjang pendidikan maupun kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dari berbagai instansi atau lembaga termasuk pemanfaatan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam negeri maupun luar negeri;
- 5) Merencanakan dan mengkoordinasikan pemeliharaan serta peningkatan mutu penyelenggaraan administrasi universitas;
- 6) Merencanakan, mengkoordinasikan serta menyelenggarakan pengembangan prasarana dan sarana universitas;
- 7) Merencanakan dan mengkoordinasikan pendataan, pemeliharaan dan penghapusan inventaris asset aktiva dan passiva universitas;
- 8) Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengawasi penyelenggaraan administrasi keuangan universitas;
- 9) Menyelenggarakan perencanaan dan pengelolaan anggaran serta penggalan sumber-sumber dana;
- 10) Merencanakan dan mengkoordinasikan pengembangan dan peningkatan kemampuan

SDM berbasis kompetensi;

c). Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan adalah unsur Pimpinan Universitas yang berfungsi membantu Rektor dalam pengelolaan bidang kegiatan pengembangan kemahasiswaan dengan pihak-pihak lain secara internal dan eksternal. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dalam menjalankan fungsinya mempunyai tugas pokok:

- 1) Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi dan Sistem Manajemen Mutu bidang Kemahasiswaan; dan alumni.
- 2) Membantu Rektor dalam menetapkan kebijakan di bidang kemahasiswaan termasuk alumni;
- 3) Membuka dan menjembatani praktek kerja lapangan bagi mahasiswa dan kerja bagi alumni sesuai kebutuhan tenaga kerja di berbagai instansi atau lembaga pemerintahan dan swasta maupun dunia industri pada umumnya; bekerjasama dengan Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan Pengembangan;
- 4) Mengkoordinasikan dan menyelenggarakan pembinaan, pengembangan dan penguatan institusi kerjasama dengan pihak alumni, baik didalam maupun di luar universitas;
- 5) Mengkoordinasikan pembinaan, pengembangan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan organisasi kemahasiswaan intra kampus serta penganggaran organisasi kemahasiswaan intra kampus;
- 6) Menyenggarakan pembinaan hubungan dengan pemangku kepentingan/*stakeholder* (orangtua/ wali mahasiswa dan instansi atau lembaga serta masyarakat) yang terkait dengan kegiatan organisasi kemahasiswaan intra kampus;

d). Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama

Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama adalah unsur Pimpinan Universitas yang berfungsi membantu Rektor dalam pengelolaan bidang kegiatan Perencanaan dan Kerjasama. Dalam menjalankan fungsinya mempunyai tugas pokok:

- 1) Mengkoordinasikan perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan kegiatan kerjasama antara Universitas dengan pihak lain;
- 2) Mengkoordinasikan perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan Informasi, Komunikasi dan Teknologi Informasi Universitas;

- 3) Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan informasi dan kehumasan;
- 4) Mengkoordinasikan pelaksanaan kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat dengan pihak lain di dalam dan luar negeri;
- 5) Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kerjasama dengan pihak lain di semua unit kerja, serta pemantauan dan evaluasi terhadap pengembangan dan pemanfaatan ICT kampus;
- 6) Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Rektor;

3. Senat UNG;

Senat Universitas: merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi di lingkungan Universitas. Anggota Senat Universitas terdiri atas: Pimpinan Universitas, Dekan Fakultas, Direktur Pascasarjana, Guru Besar Tetap, dan 2 (dua) orang wakil dosen dari tiap fakultas yang pemilihannya didasarkan pada criteria yang ditetapkan Rektor.

Senat Universitas mempunyai tugas pokok:

- a) Merumuskan kebijakan akademik Universitas;
- b) Merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik dan kecakapan serta kepribadian sivitas akademika;
- c) Merumuskan norma dan tolok ukur penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Universitas;
- d) Memberikan pertimbangan dan persetujuan atas Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas yang diajukan Rektor;

4. Dewan Pengawas dan Pertimbangan

- a). Dewan Pengawas

Dewan Pengawas (DPS) adalah satuan fungsional yang bertugas:

- 1) Melakukan pengawasan otonomi perguruan tinggi untuk dan atas nama Rektor dalam bidang non-akademik, yang meliputi bidang Manajemen Organisasi, Sarana/Prasarana, dan keuangan Universitas;
- 2) Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pengelolaan Universitas yang dilakukan oleh Rektor sehubungan dengan Rencana Strategis Universitas, Rencana Bisnis Anggaran

Universitas dan Unit kerja lainnya, serta Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b). Dewan Pertimbangan

- 1) Keanggotaan Dewan Pertimbangan (DPT) adalah satuan fungsional yang terdiri 7 orang yang dipimpin oleh seorang ketua dan sekretaris, dengan komposisi keahlian terdiri bidang akuntansi dan keuangan, manajemen sumberdaya manusia, manajemen asset, hukum, ketatalaksanaan, ekonomi, dan pendidikan yang disesuaikan dengan kegiatan Universitas. DP Unsur pemerintah, alumni, tokoh masyarakat, pakar pendidikan, purna bakti, pengusaha, dan praktisi hukum yang ditetapkan oleh Senat Universitas; memberikan pertimbangan kepada Rektor terhadap pelaksanaan otonomi perguruan tinggi dalam bidang non-akademik.
- 2) Dewan Pertimbangan Universitas mempunyai, tugas, fungsi, dan kewenangan dalam:
 - (a) Pemberian telaahan terhadap kebijakan Rektor di bidang non-akademik;
 - (b) Perumusan saran/pendapat terhadap kebijakan Rektor di bidang non-akademik;
 - (c) Pemberian nasehat dan pertimbangan kepada Rektor dalam mengelola Universitas;

5. Unsur Pelaksana Akademik

Unsur pelaksana akademik UNG terdiri atas Fakultas, Jurusan, Program Studi, Program Pascasarjana, Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran, Lembaga Penelitian, Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Unit Pelaksana Teknis.

a) Fakultas

Fakultas merupakan pusat kegiatan masyarakat ilmiah, pusat pemikiran dan pengembangan dalam kelompok keilmuan tertentu. Fakultas mengkoordinasikan dan/atau melaksanakan pendidikan akademik, profesi, atau vokasi di bidang ilmu kependidikan dan/atau non kependidikan dalam satu atau seperangkat cabang ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni tertentu.

Universitas Negeri Gorontalo memiliki 11 (sebelas) Fakultas dan 1 (satu) Program Pascasarjana, yaitu:

- 1) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP);
- 2) Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial (FIS);
- 3) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA);

- 4) Fakultas Sastra dan Budaya (FSB);
 - 5) Fakultas Teknik (FATEK);
 - 6) Fakultas Pertanian (FAPERTA);
 - 7) Fakultas Olahraga dan Kesehatan (FOK);
 - 8) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB);
 - 9) Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK)
 - 10) Fakultas Hukum (FH)
 - 11) Fakultas Kedokteran (FK)
 - 12) Program Pascasarjana (PPs);
- b) Jurusan

Jurusan merupakan pusat kegiatan ilmiah dan masyarakat ilmiah dalam disiplin ilmu yang ditetapkan sesuai kebutuhan, berperan sebagai pusat sumber daya akademis yang melaksanakan satu atau lebih program studi, sendiri atau bersama-sama Jurusan lain.

- c) Laboratorium, Studio, Bengkel Kerja, dan Unit Penunjang lainnya.

Laboratorium, studio, bengkel kerja, dan unit penunjang lainnya dipimpin oleh seorang Kepala, yang dipilih dari dosen yang keahliannya telah memenuhi persyaratan sesuai dengan cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni tertentu.

Kepala Laboratorium/Studio mempunyai tugas melakukan kegiatan-kegiatan praktek keilmuan dalam cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni tertentu sebagai penunjang pelaksanaan tugas jurusan. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Laboratorium bertanggung jawab kepada Ketua Jurusan.

- d) Kelompok Keilmuan

Kelompok keahlian dan/atau kelompok minat dalam disiplin ilmu dan/atau profesi tertentu dapat dibentuk sejalan dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Kelompok keahlian dan/atau kelompok minat diketuai oleh seorang yang mempunyai kepakaran dan otoritas keilmuan di bidangnya dan pengangkatannya dipilih secara demokratis dalam kelompok. Kelompok keahlian dan/atau kelompok minat dapat bersifat interdisiplin, antardisiplin, lintas disiplin, atau multi disiplin dan di bawah koordinasi jurusan, fakultas; sedangkan secara lintas jurusan, lintas fakultas, atau lintas universitas di bawah koordinasi UNG.

e) Program Studi

Program studi merupakan unsur penyelenggara program di bidang ilmu tertentu yang lebih spesifik Program studi dipimpin oleh seorang Ketua Program Studi yang diangkat berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Ketua Program Studi bertanggung jawab kepada Ketua Jurusan. Ketua Program Studi bertanggung jawab atas pengelolaan dan pelaksanaan program studi dan melakukan koordinasi dengan Ketua Program Studi yang relevan pada fakultas yang bersangkutan.

f) Unsur Pelaksana Administrasi Fakultas

Pelaksana tugas administratif pada tingkat fakultas dipimpin oleh seorang Kepala Bagian Tata Usaha yang bertanggung jawab kepada Dekan. Bagian Tata Usaha melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi :

- 1) Administrasi pendidikan;
- 2) Administrasi umum dan perlengkapan;
- 3) Administrasi keuangan dan kepegawaian;
- 4) Administrasi kemahasiswaan dan alumni.

g) Program Pasca Sarjana

Program Pasca Sarjana terdiri dari program Magister dan program Doktor yang dipimpin oleh seorang direktur yang setingkat dengan dekan, dibantu oleh dua Wakil Direktur, yaitu Wakil Direktur I bidang akademik dan kemahasiswaan, dan Wakil Direktur II bidang keuangan dan kerjasama, yang membawahi beberapa program studi.

Masing-masing program studi tersebut di atas dipimpin oleh seorang ketua. program studi dalam melaksanakan nya serta bertanggungjawab pada direktur.

6. Lembaga

Dalam rangka memperkuat penyelenggaraan akademik, UNG telah membentuk 3 lembaga, yang terdiri Lembaga, meliputi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M), dan Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) ;

Adapun Lembaga adalah sebagai berikut :

- a) Lembaga merupakan unsur pelaksana akademik di bawah Rektor yang melaksanakan sebagian di bidang penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan pendidikan dan pembelajaran,

- b) Lembaga dipimpin oleh seorang Ketua yang bertanggung jawab kepada Rektor.
- c) Ketua dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh seorang Sekretaris Lembaga.
- d) Ketua dan Sekretaris lembaga diangkat dan diberhentikan oleh Rektor.

7. Unsur Pelaksana Administrasi Biro

Universitas Negeri Gorontalo dalam melaksanakan pengelolaan administrasi menggunakan sistem 2 (dua) biro, yakni :

a) Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Perencanaan

Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Perencanaan adalah unsur pelaksana di bidang administrasi akademik, kemahasiswaan, perencanaan dan system informasi yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, dan Sistem Informasi dipimpin oleh seorang Kepala. Biro Administrasi Akademik, kemahasiswaan, Perencanaan, dan Sistem Informasi menyelenggarakan fungsi:

- 1) Pelaksanaan administrasi pendidikan dan kerjasama;
- 2) Pelaksanaan administrasi kemahasiswaan;
- 3) Pelaksanaan administrasi perencanaan dan system informasi.

b) Biro Umum dan Keuangan

Biro Administrasi Umum dan keuangan merupakan unsur pelaksana di bidang administrasi umum dan keuangan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Biro Administrasi Umum dan Keuangan dipimpin oleh seorang kepala.

Biro Administrasi Umum dan Keuangan menyelenggarakan fungsi:

- 1) Pelaksanaan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan perlengkapan;
- 2) Pelaksanaan urusan hukum dan ketatalaksanaan;
- 3) Pelaksanaan urusan kepegawaian;
- 4) Pelaksanaan urusan keuangan.

8. Unsur Penunjang Akademik terdiri atas :

a) Satuan Pengawas Internal (SPI)

SPI dipimpin oleh seorang kepala dan dibantu oleh seorang sekretaris yang diangkat dan diberhentikan oleh Rektor atas usul kepala. Kepala Pusat Pengendalian Audit Internal (PPAI) menyelenggarakan fungsi :

- 1) Membantu rektor dalam melakukan pemantauan dan pengawasan kegiatan internal universitas dalam bidang keuangan, bidang kepegawaian dan sarana/prasarana;
- 2) Memberikan rekomendasi perbaikan internal untuk mencapai sasaran Universitas;
- 3) Menangani persoalan non akademik yang berkaitan dengan hal-hal yang dapat merugikan Universitas;
- 4) Menyusun dan menciptakan desain sistem pengendalian internal yang efektif di Universitas;
- 5) Melakukan penilaian terhadap sistem pengendalian internal yang berlaku di Universitas;
- 6) Menyusun dan menyampaikan Laporan Kinerja Tahunan kepada Rektor.

b) UPT Perpustakaan

UPT Perpustakaan UNG dipimpin oleh seorang kepala yang dibantu oleh seorang kasubag tata usaha, dan terdiri atas kelompok pustakawan yang diangkat dan diberhentikan oleh rektor. UPT Perpustakaan menyelenggarakan fungsi :

- 1) Penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan bahan pustaka;
- 2) Pengelolaan bahan pustaka;
- 3) Pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka;
- 4) Data Kuliah bahan pustaka; dan
- 5) Pelaksanaan urusan tata usaha Perpustakaan.

c) Pusat Pengembangan Profesi Guru (PPG)

Pusat Pengembangan Profesi Guru dipimpin oleh seorang direktur dan dibantu oleh seorang sekretaris yang diangkat dan diberhentikan oleh rektor atas usul direktur. Adapun PPG adalah sebagai berikut.

- 1) Melakukan Pelatihan kompetensi guru profesional dalam Jabatan
- 2) Melakukan Pelatihan Guru Profesional pra jabatan.
- 3) Membuat perencanaan, melaksanakan kegiatan, memantau atau memonev.

d) Pusat Pengembangan Mata Kuliah Umum (PPMKU)

Pusat Pengembang Mata Kuliah Umum dipimpin oleh seorang direktur dan dibantu oleh seorang sekretaris yang diangkat dan diberhentikan oleh rektor atas usul direktur tugasnya adalah sebagai berikut:

- 1) Mengkoordinasi penyelenggaraan mata kuliah umum.

- 2) Mengatur pemetaan mata kuliah berbasis Semester.
- 3) Melakukan Penjaminan Mutu Penyelenggaraan MKU
- e) UPT Pengembangan Karir Mahasiswa (PKM) dipimpin oleh seorang Kepala UPT dan dibantu oleh staf.
- f) UPT Pusat Bahasa (PB) dipimpin oleh seorang Kepala dan dibantu staf diangkat dan diberhentikan oleh rektor atas usul direktur.
- g) UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dipimpin oleh seorang Kepala dan dibantu oleh seorang Kasubag TU yang diangkat dan diberhentikan oleh rektor
- h) UPT Kerjasama dan Layanan Internasional Kepala dan dibantu oleh staf yang diangkat dan diberhentikan oleh rektor atas usul direktur.
- i) UPT Arsip dipimpin oleh seorang kepala dan dibantu oleh staf diangkat dan diberhentikan oleh rektor.
- j) Pusat Pelayanan Kesehatan Akademika dipimpin oleh seorang direktur dan dibantu oleh seorang sekretaris yang diangkat dan diberhentikan oleh rektor.

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

Isu strategis yang dihadapi sebuah organisasi (perguruan tinggi) tidak hanya menyangkut kondisi internal, namun juga sangat erat kaitannya dengan kondisi eksternal. Perubahan kondisi internal secara prinsipil akan mudah diatasi bila manajemen pengelolaan dan kepemimpinan berjalan efektif. Sebaliknya perkembangan kondisi eksternal kerap sulit diantisipasi oleh organisasi, sebab ia bersifat dinamis dan kompleks. Perubahan kondisi eksternal yang dinamis dan kompleks memberikan implikasi yang luas, seringkali menimbulkan masalah-masalah baru yang rumit untuk diurai. Menghadapi situasi demikian, perguruan tinggi memiliki peran penting memberikan solusi, serta memberikan kontribusi positif dalam rangka mengeliminasi kondisi eksternal yang bersifat destruktif.

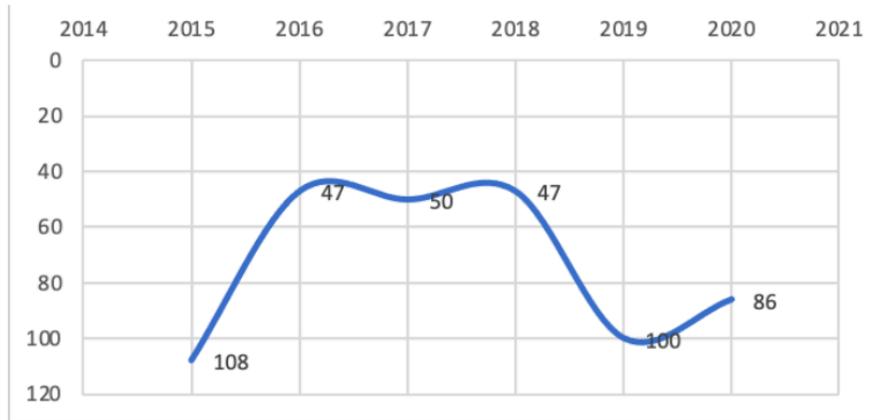
Perkembangan teknologi sangat cepat, globalisasi ekonomi yang makin dinamis memberikan efek terhadap perubahan patologi sosial masyarakat, aktifitas manusia makin mudah karena adanya kemajuan teknologi. Namun dibalik itu melahirkan disorder sosial, serta beragam disrupsi yang timbul pada akhirnya kemajuan teknologi bukan hanya melahirkan kebaikan namun

keburukan pun menghinggapi masyarakat, seperti disparitas, kriminalitas, kejahatan *cyber-crime*, serta retaknya persatuan dan kesatuan bangsa.

1. Isu-isu Strategis

UNG yang telah memasuki usia ke-60 tahun telah menghasilkan ribuan lulusan dari berbagai disiplin keilmuan. Jumlah mahasiswa sampai tahun 2023 terus meningkat hingga mencapai 24.460 orang yang ditunjang oleh tenaga dosen dengan kualifikasi pendidikan sesuai dengan bidang prodi yang tersedia. Selain itu, sarana fisik, ruang kelas, serta pemanfaatan ICT terus bertambah sehingga makin memudahkan proses belajar mengajar. Demikian pula halnya dengan PNBPN UNG yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015 PNBPN UNG sebesar Rp. 34.804.897.925,-; tahun 2016 sebesar Rp. 88.823.843.250,-; tahun 2017 sebesar Rp. 98.859.671.003,-; tahun 2018 sebesar Rp. 99.506.372.043,-; tahun 2019 sebesar Rp. 102.322.934.750,-; dan tahun 2020 sebesar Rp. 124,063.192.129,-; untuk tahun 2021 sebesar Rp. 162.251.229.000,-. untuk tahun 2022 sebesar Rp. 330.758.931.000,- dan untuk tahun 2023 sebesar Rp. 162.533.012.000,-.

Perkembangan UNG baik dari segi jumlah mahasiswa, sarana dan prasarana, kualifikasi SDM, produktifitas akademik berupa hasil penelitian/pengabdian serta publikasi tentu akan memberikan dampak terhadap meningkatnya peringkat UNG. Pada tahun 2020 berdasarkan pemeringkatan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, UNG berada pada peringkat 86, yang sebelumnya di tahun 2019 berada di peringkat 100, tahun 2018 berada di peringkat 47, tahun 2017 berada di peringkat 50, tahun 2016 berada di peringkat 47 dan tahun 2015 berada di peringkat 108 berdasarkan pemeringkatan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Perkembangan peringkat UNG ditunjukkan pada gambar 1.11.



Gambar 1.11 Perkembangan Peringkat UNG 2014-2021

Sejak tahun 2021 Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melakukan penilaian kepada perguruan tinggi berdasarkan kategori PTN BH, BLU dan PTN Satker dalam mencapai indikator kinerja utama dan memberikan penghargaan berupa tambahan insentif anggaran. Peringkat UNG dalam 2 (dua) tahun terakhir ditunjukkan pada tabel 1.6.

Tabel 1.6 Hasil Peringkat Capaian IKU Liga PTN dilingkungan Kemdikbudristek

No.	Lembaga Pemingkatan	Tahun			
		2020	2021	2022	2023
1.	Liga Perguruan Tinggi Negeri (Badan Hukum/BLU/Satker)	-	16	13	10

Beberapa isu strategis terkait kelemahan, kekurangan, dan potensi yang memerlukan pembenahan ke depan seperti tercantum pada Tabel 1.7.

Tabel 1.7 Isu-Isu Strategis

No	Bidang	Isu-Isu Strategis
1	Akademik	1 Jumlah kegiatan penelitian yang bersifat kompetitif nasional dan internasional belum optimal
		2 Belum adanya jurnal internasional bereputasi
		3 Belum optimalnya daya saing lulusan UNG, lulusan non kependidikan

		4	Produktifitas dosen dalam menghasilkan artikel pada jurnal internasional berputasi dan Paten belum optimal
		5	Hilirisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih kurang
		6	Prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional masih terbatas
		7	Jumlah Prodi yang terakreditasi unggul dan berorientasi Internasional masih kurang
2	Sumber Daya Manusia	8	Kurangnya jumlah tenaga pendidik di beberapa prodi tertentu
		9	Kurangnya jumlah guru besar
3	Tata Kelola	10	Kegiatan pengelolaan yang belum optimal
		11	Pemantauan atau pengawasan kegiatan organisasi belum optimal
		12	Pemilihanan dan penempatan tenaga pendidik yang belum optimal
		13	Belum terlaksananya manajemen resiko
		14	Potensi dan aset UNG belum optimal sebagai sumber <i>income generating</i>
4	Infrastruktur	15	Infrastruktur laboratorium pada beberapa program studi tertentu belum memadai
		16	Infrastruktur teknologi informasi belum optimal

2. Peran Strategis

1. UNG berperan penting dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM di Provinsi Gorontalo dan sekitarnya dalam menyiapkan SDM bidang kependidikan yang unggul dan SDM bidang non kependidikan yang berdaya saing.
2. UNG berperan penting dalam percepatan perluasan akses pendidikan berkualitas dengan membuka program studi yang dibutuhkan masyarakat pada program diploma, sarjana, magister, dan doktor.
3. UNG berperan penting dalam menyelesaikan permasalahan di masyarakat melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik yang dilaksanakan oleh dosen maupun mahasiswa.

4. UNG berperan penting dalam mengembangkan potensi daerah melalui kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
5. UNG berperan penting dalam menyelesaikan permasalahan kurangnya tenaga medis dengan membuka Program Studi Keperawatan, Program Studi Kedokteran, Program Profesi Ners, dan Program Profesi Dokter.
6. UNG berperan penting dalam membangun jejaring kerja sama yang bermanfaat bagi daerah dan masyarakat melalui kemitraan dengan pihak terkait dari luar dan dalam negeri.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Sesuai tugas pokok dan fungsinya, UNG memiliki Rencana Strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama tahun 2020-2024 dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana strategis UNG mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, serta cara pencapaian tujuan dan sasaran tersebut akan diuraikan dalam bab ini. Kemudian, sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2023 akan dijelaskan dalam Rencana Kinerja dan Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

A. Rencana Strategis

1. Visi

Keberadaan dan isu strategis (terkait kelemahan, kekurangan dan potensi), dan dengan melalui beberapa tahapan penguatan, akselerasi peningkatan mutu, pencapaian mutu daya saing, pencapaian *national recognition*, pencapaian Asia Tenggara *Recognition*, dan akselerasi peningkatan mutu ke pencapaian daya saing yang tertuang pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) UNG, hal tersebut merupakan bukti komitmen UNG untuk unggul dalam profesionalisme, bermutu dan kompeten sebagai perguruan tinggi yang berdaya saing dalam kependidikan dan keilmuan. Pernyataan capaian atas tahapan tersebut yang merupakan eskalasi potensi yang dimiliki dengan dituangkannya dalam Visi UNG 2020-2024 sebagai berikut:

TERWUJUDNYA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO YANG UNGGUL DAN BERDAYA SAING DI KAWASAN TIMUR INDONESIA

Unggul dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang berpengetahuan, terdidik, terampil, inovatif dalam bidang kependidikan yang terfokus pada kreatifitas dan produktifitas dalam setiap tahapan akselerasi peningkatan mutu ke pencapaian daya saing. Dalam visi ini juga yang menjadi prioritas utama yaitu di bidang pendidikan, melalui penguatan pengembangan kebudayaan, jejaring dan kerjasama penelitian serta pengembangan kajian budaya maupun kearifan lokal

Gorontalo dan Kawasan Teluk Tomini untuk diperkenalkan secara global dan mendapatkan pengakuan Internasional, khususnya di Kawasan Timur Indonesia.

Sedangkan Berdaya Saing tersebut menegaskan peningkatan kemampuan, kekuatan dan kesanggupan dalam bersaing di tingkat internasional yang menghasilkan lulusan yang memiliki kontribusi terhadap segala bentuk kreatifitas, pengembangan, dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memiliki keunggulan produk baik di bidang pendidikan maupun non pendidikan yang berdaya saing di tingkat Internasional, khususnya di Kawasan Timur Indonesia.

2. Misi

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi tersebut di atas dan mendukung pelaksanaan misi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, UNG berkomitmen untuk mewujudkan misi Universitas Negeri Tahun 2020-2024 yang dijabarkan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan pendidikan dan pembelajaran dengan menggunakan *digital based learning* guna menghasilkan lulusan yang profesional dengan menguasai teknologi;
- b. Meningkatkan kompetisi penelitian dan mengembangkan kompetensi peneliti untuk menghasilkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang bermanfaat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pembangunan daerah dan nasional;
- c. Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif, menyebarluaskan dan menerapkan hasil penelitian dalam rangka mengurangi angka kemiskinan dan ketimpangan;
- d. Meningkatkan daya saing dalam bidang kependidikan dan/atau nonkependidikan; dan
- e. Menyelenggarakan tata kelola yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel secara konsisten dan berkelanjutan.

3. Tujuan

Adapun perumusan tujuan Universitas Negeri Gorontalo yang ditujukan untuk mencapai visi dan misi UNG yang telah dijabarkan sebelumnya dan tetap memperhatikan tujuan pada Kemdikbud dan Ditjend Dikti. Universitas Negeri Gorontalo menetapkan lima tujuan yaitu:

- a. Menghasilkan lulusan yang unggul, berkualitas, profesional dan berdaya saing;

- b. Menghasilkan karya ilmiah dan hasil riset serta penerapan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang bermanfaat dalam akselerasi pembangunan;
- c. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
- d. Mewujudkan kemitraan dan kerjasama untuk membangun daya saing;
- e. Meningkatkan pembangunan yang memiliki nilai-nilai budaya; dan
- f. Meningkatkan kinerja Satker yang efektif dan efisien melalui penyelenggaraan tata kelola yang baik, terintegrasi, transparansi dan akuntabilitas.

4. Sasaran

Untuk melakukan pengukuran atas tingkat ketercapaian tujuan Universitas Negeri Gorontalo, ditetapkan Sasaran Strategis (SS) yang akan dicapai pada Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi;
- b. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi;
- c. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran; dan
- d. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi.

4.1 Peningkatan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Strategi yang dilakukan Universitas Negeri Gorontalo dalam rangka peningkatan kualitas lulusan pendidikan tinggi adalah:

- 1) Meningkatkan mahasiswa terjaring dengan memiliki prestasi akademik;
- 2) Meningkatkan mahasiswa terjaring dengan memiliki prestasi bidang kesenian, olahraga, kepemimpinan serta talenta khusus;
- 3) Meningkatkan mahasiswa telah mengikuti pelatihan karya tulis dan mini riset;
- 4) Meningkatkan mahasiswa telah mengikuti lomba olahraga dan kesenian;
- 5) Mewujudkan mahasiswa karya tulis mahasiswa yang lolos pada pekan ilmiah mahasiswa tingkat nasional dan internasional;
- 6) Mewujudkan mahasiswa menjuarai pekan olahraga dan kesenian tingkat nasional dan internasional;

- 7) Memfasilitasi mahasiswa mengikuti kegiatan merdeka belajar;
- 8) Meningkatkan prodi menerapkan kampus merdeka;
- 9) Memfasilitasi lulusan mendapatkan SPI (Sertifikat Pendamping Ijazah);
- 10) Memfasilitasi lulusan mendapatkan TOEFL Prediction Score paling sedikit 450;
- 11) Mendukung lulusan mendapatkan sertifikat coding-networking;
- 12) program studi memiliki mata kuliah/program pembinaan mahasiswa lainnya yang berbasis technopreneurship;
- 13) Meningkatkan mahasiswa telah mengikuti dan memiliki sertifikat pelatihan technopreneurship;
- 14) Meningkatkan mahasiswa memiliki rancangan dan produk berbasis technopreneurship;
- 15) Memfasilitasi mahasiswa beroleh beasiswa;
- 16) Mewujudkan mahasiswa terlibat dalam kegiatan KKN Internasional;
- 17) Mewujudkan mahasiswa terlibat dalam kegiatan lainnya yang berskala internasional;
- 18) Memfasilitasi mahasiswa Internasional yang melanjutkan studi di UNG;
- 19) Memfasilitasi mahasiswa LN yang melakukan praktikum internasional di UNG;
- 20) Memfasilitasi mahasiswa UNG melakukan praktikum Internasional di LN;
- 21) Memfasilitasi mahasiswa mengikuti program credit transfer di universitas lain di dalam negeri;
- 22) Memfasilitasi mahasiswa mengikuti program credit transfer di universitas lain di luar negeri;
- 23) Memfasilitasi mahasiswa mengikuti double degree program di luar negeri;
- 24) Memfasilitasi mahasiswa mengikuti sandwich program di luar negeri; dan
- 25) Memfasilitasi mahasiswa mengikuti summer school dan winter school program di luar negeri.

4.2 Peningkatan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Strategi yang dilakukan Universitas Negeri Gorontalo dalam rangka peningkatan kualitas dosen pendidikan tinggi adalah:

- 1) Meningkatkan dosen mencapai gelar guru besar;
- 2) Meningkatkan dosen mengikuti program *post doctoral*;
- 3) Meningkatkan dosen telah mengikuti AA dan PEKERTI, ALIS/ALIHE;
- 4) Meningkatkan dosen mengikuti program pendidikan profesi;

- 5) Meningkatkan Dosen mencapai nilai TOEFL 550, IELTS 6,5;
- 6) Meningkatkan dosen mengikuti pelatihan yang menunjang keahliannya;
- 7) Meningkatkan dosen menyelesaikan program doktor;
- 8) Meningkatkan dosen mengikuti pelatihan metodologi bidang pendidikan dan non kependidikan;
- 9) Meningkatkan dosen mengikuti pelatihan penggunaan tool analisis bidang pendidikan dan non kependidikan;
- 10) Meningkatkan dosen mengikuti klinik proposal bidang pendidikan dan non pendidikan;
- 11) Meningkatkan dosen mengikuti hibah kompetisi;
- 12) Memfasilitasi dosen peneliti produktif;
- 13) Memfasilitasi penelitian yang bersumber PNBP;
- 14) Meningkatkan besaran anggaran penelitian terhadap PNBP;
- 15) Meningkatkan guru besar penerima skim khusus;
- 16) Mewujudkan penciptaan teknologi tepat guna sebagai luaran penelitian;
- 17) Memfasilitasi pusat studi di Fakultas;
- 18) Memfasilitasi terbentuknya Tomini Resources Center di UNG;
- 19) Meningkatkan pakar dalam bidang ilmu tentang potensi pengembangan teluk tomini;
- 20) Meningkatkan dosen mengikuti pelatihan penulisan karya ilmiah dan karya inovatif;
- 21) Meningkatkan artikel ilmiah dosen diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi
- 22) Meningkatkan artikel ilmiah dosen diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi;
- 23) Meningkatkan sitasi karya dosen;
- 24) Meningkatkan jumlah HAKI;
- 25) Meningkatkan jumlah Paten;
- 26) Meningkatkan jumlah karya yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat;
- 27) Memfasilitasi dosen menerima insentif publikasi jurnal internasional (Q1, Q2);
- 28) Memfasilitasi dosen menerima insentif publikasi jurnal internasional (Q3, Q4);
- 29) Memfasilitasi dosen menerima insentif publikasi jurnal nasional terakreditasi (Sinta: S1, S2, S3);

- 30) Memfasilitasi dosen menerima insentif publikasi pada prosiding konferensi internasional (terindex internasional);
- 31) Memfasilitasi dosen menerima insentif paten;
- 32) Memfasilitasi dosen menerima insentif HAKI;
- 33) Meningkatkan jurnal ilmiah terakreditasi nasional;
- 34) Meningkatkan jurnal ilmiah terakreditasi internasional;
- 35) Meningkatkan jumlah prototipe produk riset yang digunakan pada industry;
- 36) Meningkatkan jumlah hasil riset yang terimplementasi di lembaga atau pemerintah;
- 37) Meningkatkan inovasi pengabdian berbasis teknologi tepat guna dan social entrepreneur;
- 38) Mewujudkan desa binaan atas membantu penguatan ekonomi masyarakat desa binaan dan pendampingan;
- 39) Memfasilitasi kelompok masyarakat pesisir yang terbantu atas membantu masyarakat pesisir di Kawasan Teluk Tomini mengembangkan potensi desa lewat kegiatan pengaduan dan KKS;
- 40) Memfasilitasi kelompok usaha masyarakat dan mahasiswa di sekitar kampus UNG atas membantu dan memfasilitasi masyarakat serta mahasiswa mengembangkan ekonomi kreatif;
- 41) Meningkatkan inovasi pembelajaran berbasis Kawasan;
- 42) Meningkatkan riset berbasis Kawasan;
- 43) Meningkatkan pengabdian berbasis Kawasan;
- 44) Memfasilitasi RTH atas membangun infrastruktur kampus untuk menciptakan UNG sebagai green campus;
- 45) Memfasilitasi solar panel atas membangun infrastruktur kampus untuk menciptakan UNG sebagai green campus;
- 46) Memfasilitasi penggunaan energy non BBM atas membangun infrastruktur kampus untuk menciptakan UNG sebagai green campus;
- 47) Memfasilitasi karya inovasi yang menunjang green campus;
- 48) Meningkatkan dosen terlibat dalam merumuskan kebijakan pembangunan tingkat Regional;
- 49) Meningkatkan dosen terlibat dalam merumuskan kebijakan pembangunan tingkat Nasional; dan
- 50) Meningkatkan dosen dalam merumuskan kebijakan pembangunan tingkat Internasional.

4.3 Peningkatan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Strategi yang dilakukan Universitas Negeri Gorontalo dalam rangka peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran adalah:

- 1) Mewujudkan program studi tertata berdasarkan rumpun keilmuan;
- 2) Meningkatkan program studi terakreditasi A;
- 3) Memfasilitasi program studi terakreditasi internasional sesuai dengan Kepmendikbud No. 83/P/2020;
- 4) Meningkatkan dosen pada setiap prodi telah sesuai rumpun keilmuan dan home base;
- 5) Memfasilitasi dosen dan mahasiswa pada setiap prodi exacta;
- 6) Memfasilitasi dosen dan mahasiswa pada setiap prodi social humaniora;
- 7) Memfasilitasi penyediaan ruang kelas sesuai standar atas penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan proses belajar mengajar;
- 8) Memfasilitasi penyediaan laboratorium atas penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan proses belajar mengajar;
- 9) Memfasilitasi penyediaan microteaching atas penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan proses belajar mengajar;
- 10) Memfasilitasi penyediaan studio atas penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan proses belajar mengajar;
- 11) Memfasilitasi penyediaan perpustakaan atas penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan proses belajar mengajar;
- 12) Memfasilitasi penyediaan kebun percobaan atas penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan proses belajar mengajar;
- 13) Memfasilitasi penyediaan green house atas penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan proses belajar mengajar;
- 14) Memfasilitasi penyediaan radio atas penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan proses belajar mengajar;
- 15) Mewujudkan prodi kependidikan yang unggul di kawasan Indonesia Timur Bagian Utara;
- 16) Mewujudkan prodi vokasi yang sesuai kebutuhan pasar;
- 17) Memfasilitasi penyelenggaraan sertifikasi profesi;
- 18) Meningkatkan prodi vokasi;

- 19) Meningkatkan SDM pengelola prodi vokasi;
- 20) Memfasilitasi prodi vokasi internasional berbasis kawasan;
- 21) Meningkatkan program studi melaksanakan evaluasi kurikulum yang adaptif dengan Perubahan zaman;
- 22) Meningkatkan program studi memiliki paling sedikit satu mata kuliah teknologi/digital learning dalam pembelajaran;
- 23) Mewujudkan proses pembelajaran yang tertera pada kurikulum masing-masing prodi telah menggunakan teknologi/digital based learning;
- 24) Memfasilitasi matakuliah yang menggunakan metode pembelajaran case method dan team based project;
- 25) Memfasilitasi Pemutakhiran sarana akademik ruang kelas sesuai standar;
- 26) Memfasilitasi Pemutakhiran sarana akademik laboratorium;
- 27) Memfasilitasi Pemutakhiran sarana akademik microteaching;
- 28) Memfasilitasi Pemutakhiran sarana akademik studio;
- 29) Memfasilitasi Pemutakhiran sarana akademik perpustakaan;
- 30) Memfasilitasi Pemutakhiran sarana akademik kebun percobaan;
- 31) Memfasilitasi Pemutakhiran sarana akademik green house;
- 32) Meningkatkan jumlah lembaga donor di luar Bidik Misi;
- 33) Mewujudkan prodi menyelenggarakan kelas Internasional;
- 34) Memfasilitasi riset kolaborasi dosen, mahasiswa, dan pihak eksternal;
- 35) Meningkatkan realisasi riset kolaborasi/kerjasama atas penguatan kerjasama dan sinergi lembaga penelitian, pemerintah, swasta dan lembaga Internasional;
- 36) Meningkatkan sumber pendanaan melalui CSR;
- 37) Meningkatkan sumber pendanaan melalui hibah luar negeri;
- 38) Memfasilitasi kegiatan mahasiswa berbasis culture dan local genius;
- 39) Memfasilitasi mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan berbasis culture dan local genius;
- 40) Meningkatkan produk dan karya inovasi mahasiswa dalam bidang kebudayaan;
- 41) Mewujudkan digitalisasi culture dan local genius;
- 42) Meningkatkan forum akademik yang membahas penguatan budaya local dalam menunjang pembangunan;

- 43) Memfasilitasi expo/festival budaya kerja sama UNG dengan pemerintah; dan
- 44) Meningkatkan penelitian dan pengabdian yang berorientasi pada penguatan budaya lokal.

4.4 Peningkatan Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Strategi yang dilakukan Universitas Negeri Gorontalo dalam rangka peningkatan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi adalah:

- 1) Meningkatkan penerimaan PNBPN dari membangun business center yang modern;
- 2) Meningkatkan penerimaan PNBPN dari membangun klinik dan lembaga konsultasi (bisnis, hukum, psikologi, dll);
- 3) Menyediakan tersusunnya regulasi komersialisasi aset UNG untuk meningkatkan income generating;
- 4) Meningkatkan aset UNG yang bisa dikomersilkan (SDM);
- 5) Meningkatkan aset UNG yang bisa dikomersilkan (Non-SDM);
- 6) Menyediakan adanya reformulasi regulasi sistem remunerasi;
- 7) Menyediakan adanya aplikasi sistem remunerasi yang terintegrasi dengan BKD dan sistem lainnya;
- 8) Menyediakan adanya regulasi perluasan kewenangan fakultas dan lembaga dalam pengelolaan akademik, administrasi dan keuangan;
- 9) Memfasilitasi terbentuknya unit penunjang kegiatan akademik;
- 10) Memfasilitasi terbentuknya unit penunjang kegiatan non akademik;
- 11) Memfasilitasi adanya sistem penjaminan mutu berbasis digital;
- 12) Meningkatkan personil SPI yang memiliki kompetensi sebagai auditor;
- 13) Meningkatkan personil SPI yang telah mengikuti pendidikan/pelatihan audit;
- 14) Meningkatkan sistem administrasi kepegawaian yang up to date;
- 15) Meningkatkan tertatanya sistem perencanaan dan pengelolaan keuangan;
- 16) Meningkatkan personil yang kompeten dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan berbasis IT;
- 17) Menyediakan armada yang melayani transportasi antar kampus lewat integrated transportation;

- 18) Menyediakan armada yang melayani transportasi intra kampus lewat integrated transportation;
- 19) Meningkatkan predikat SAKIP Universitas Negeri Gorontalo minimal BB; dan
- 20) Meningkatkan rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAK/L Universitas Negeri Gorontalo minimal 80.

B. Rencana Kinerja Jangka Menengah

Universitas Negeri Gorontalo menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun (2020-2024) sebagaimana disajikan pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 Renstra Satker

Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024
Meningkatnya Lulusan Pendidikan Tinggi	[S 1]			
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	[IKU 1.1]	60	60	60
Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	[IKU 1.2]	20	30	30
Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi	[S 2]			
Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	[IKU 2.1]	20	59	70
Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	[IKU 2.2]	40	20	34
Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterangkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	[IKU 2.3]	0.5	1	1.26
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[S 3]			
Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	[IKU 3.1]	50	0.6	1.30

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team- based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	[IKU 3.2]	40	46	43
Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	[IKU 3.3]	5	5	9.50
Meningkatnya Lulusan Pendidikan Tinggi	[S 4]			
Predikat SAKIP	[IKU 4.1]	BB	A	A
Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	[IKU 4.2]	80	89	89.02

C. Tujuan Strategis

Adapun perumusan tujuan Universitas Negeri Gorontalo yang ditujukan untuk mencapai visi dan misi UNG yang telah dijabarkan sebelumnya dan tetap memperhatikan tujuan pada Kemdikbud dan Ditjend Dikti, Universitas Negeri Gorontalo menetapkan lima tujuan yaitu:

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, berkualitas, profesional dan berdaya saing;
2. Menghasilkan karya ilmiah dan hasil riset serta penerapan ilmu pengetahuan/atau teknologi yang bermanfaat dalam akselerasi pembangunan;
3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmupengetahuan dan/atau teknologi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
4. Menguatnya kemitraan dan kerjasama untuk membangun daya saing;
5. Meningkatnya kinerja Satker yang efektif dan efisien melalui penyelenggaraantata kelola yang baik, terintegrasi, transparansi dan akuntabilitas.

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Stratgis Tahun 2020-2024, Universitas Negeri merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2023, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja yang ditunjukkan pada tabel 2.2 dan tabel 2.3.

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Awal

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya Lulusan Pendidikan Tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	0.5
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5
4	[S 4] Meningkatnya Lulusan Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Predikat SAKIP Satker minimal BB	A
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	85

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruna Tinggi	Rp. 122.635.267.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 39.913.521.000
3	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 235.000.000.000
		TOTAL	Rp. 397.548.788.000

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Akhir

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya Lulusan Pendidikan Tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	59
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	1
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	0.6
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team- based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	46

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5
4	[S 4] Meningkatnya Lulusan Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Predikat SAKIP Satker minimal BB	A
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	89

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruna Tinggi	Rp. 132.251.923.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 48.125.970.000
3	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 131.132.463.000
		TOTAL	Rp. 311.510.356.000

Target indikator pada Perjanjian Kinerja Awal dan Perjanjian Kinerja Akhir mengalami perubahan disesuaikan dengan Permendikbudristek 210/M/2023 tentang petunjuk teknis dan formula baru perhitungan indikator kinerja utama dan perubahan terakhir disesuaikan dengan hasil capaian UNG tahun 2022. Perubahan anggaran dikarenakan terjadi penambahan beberapa Rincian Output (RO) berupa pendanaan berbasis IKU, BO-PTN penelitian pendanaan Matching Fund dan revitalisasi LPTK serta terjadi penurunan target PNPB terkait LTMPT sehingga total alokasi anggaran yang sebelumnya Rp. 397.548.788.000,- menjadi sebesar Rp. 311.510.356.000,-. Pada tanggal 4 Januari 2024 terjadi revisi keenambelas sehingga terjadi perbedaan total anggaran pada Perjanjian Kinerja Akhir dengan DIPA akhir menjadi Rp. 341.791.445.000,- hal ini dikarenakan adanya revisi pemutahiran operasional kegiatan (POK) dan revisi ambang batas keempat.

D. Program Prioritas

Pada tahun 2023, Universitas Negeri Gorontalo melakukan program prioritas adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan sarana dan prasarana pada fakultas kedokteran

2. Pelaksanaan program MBKM
3. Pengembangan SDM melalui penyiapan studi lanjut diluar negeri bagi dosen muda
4. Perencanaan pengembangan Kawasan Ekonomi Kreatif (KEK) Teluk Tomini.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2023, Universitas Negeri Gorontalo menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian seperti pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Pengukuran Kinerja

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023	Realisasi	Presentasi Capaian
[S 1] Meningkatnya Lulusan Pendidikan Tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	20.9	34.83
	[IKU 1.2] Presentase lulusan S1/D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (duapuluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	30	20.62	68.73
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	59	69.63	118.01
	[IKU 2.2] Presentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi prtofesional, dunia industry, atau dunia kerja.	20	33.59	167.95
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	1	1.25	125
[S 3] Meningkatnya kualitas	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	0.6	1.29	215

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023	Realisasi	Presentasi Capaian
kurikulum dan pembelajaran	[IKU [3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	46	42.27	91.89
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	5	9.26	185.2
[S 4] Meningkatnya Lulusan Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A	A	15.2
	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	89	89.84	112.3

1. Sasaran Kinerja Utama 1: Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Sasaran strategis 1 yakni peningkatan lulusan pendidikan tinggi dari dua indikator kinerja, di mana kedua indikator kinerja ini memiliki tingkat ketercapaian yang tidak mencapai kinerja maksimal sebesar 100%. Capaian Sasaran Strategis 1 ditunjukkan pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Sasaran Kinerja Utama 1

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023	Realisasi	Presentasi Capaian
[S 1] Meningkatnya Lulusan Pendidikan Tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	20.9	34.83
	[IKU 1.2] Presentase lulusan S1/D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (duapuluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	30	20.62	68.73

a. Indikator Kinerja Utama 1.1: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wirausaha pada tahun 2023 sebesar 20.9% dari target sebesar 60%. Hal ini menunjukkan capaian dari target sebesar 34.83%. Rincian capaian Indikator Kinerja pada sasaran strategis 1 ini ditunjukkan pada tabel 3.3, 3.4, dan 3.5.

Tabel 3.3 Lulusan yang Berhasil Mendapatkan Pekerjaan

No	Fakultas	Jumlah Lulusan
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	83
2	Fakultas Ilmu Sosial	19
3	Fakultas Sastra dan Budaya	20
4	Fakultas Matematika dan IPA	54
5	Fakultas Teknik	38
6	Fakultas Pertanian	70
7	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	55
8	Fakultas Ekonomi	70
9	Fakultas Hukum	71
10	Fakultas Kelautan dan Teknologi Perikanan	73
11	Fakultas Kedokteran	0
12	Program Vokasi	2
Jumlah		564

Tabel 3.4 Lulusan yang Menjadi Wiraswasta

No	Fakultas	Jumlah
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	0
2	Fakultas Ilmu Sosial	1
3	Fakultas Sastra dan Budaya	2
4	Fakultas Matematika dan IPA	1

5	Fakultas Teknik	0
6	Fakultas Pertanian	11
7	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	0
8	Fakultas Ekonomi	0
9	Fakultas Hukum	0
10	Fakultas Kelautan dan Teknologi Perikanan	0
11	Fakultas Kedokteran	0
12	Program Vokasi	0
Jumlah		15

Tabel 3.5 Lulusan yang Melanjutkan Studi

No	Fakultas	Jumlah
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	46
2	Fakultas Ilmu Sosial	5
3	Fakultas Sastra dan Budaya	2
4	Fakultas Matematika dan IPA	19
5	Fakultas Teknik	2
6	Fakultas Pertanian	2
7	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	110
8	Fakultas Ekonomi	7
9	Fakultas Hukum	0
10	Fakultas Kelautan dan Teknologi Perikanan	1
11	Fakultas Kedokteran	0
12	Program Vokasi	2
Jumlah		158

Belum tercapainya target pada tahun 2023 banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor teknis. Masih rendahnya respon lulusan dalam pengisian tracer study, kondisi daerah Gorontalo dimana ketersediaan industri untuk menyerap tenaga kerja sangat terbatas. Sama halnya untuk lulusan yang berwirausaha mengalami penurunan dari tahun 2022 sebanyak 76 lulusan dan pada tahun ini hanya sebanyak 15 lulusan.

Pada tahun ini jumlah lulusan yang melanjutkan studi meningkat dari tahun 2022 yang sebelumnya sebanyak 42 lulusan, pada tahun ini menjadi 158 lulusan, hal ini karena jenjang studi profesi telah masuk dalam hitungan yang sebelumnya tidak dihitung.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pencapaian indikator lulusan UNG dengan Mengoptimalkan peran IKA UNG dalam mengsosialisasikan dan meningkatkan respon lulusan terkait pengisian *tracer study*. Dan juga melaksanakan Job Fair yang menggandeng kementerian Koperasi dan UKM

Gambar 3.1 dan 3.2 merupakan beberapa kegiatan yang dilakukan UNG dalam upaya pencapaian target sasaran strategis.



Gambar 3.1 Pekan Job Fair



Gambar 3.2 Workshop Kewirausahaan

b. Indikator Kinerja Utama 1.2: Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Pada indikator kedua presentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus, atau meraih prestasi sebesar 20,62% dari target 30%, Artinya capaian pada indikator ini sebesar 68.73%, Realisasi capaian ini terjadi peningkatan sebesar 3,45% dibandingkan dengan tahun 2022, Rincian capaian indikator ini ditunjukkan pada tabel 3.6 dan 3.7.

Tabel 3.6 Mahasiswa yang Menghabiskan Paling Sedikit 20 (Duapuluh) SKS di Luar Kampus

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	452
2	Fakultas Ilmu Sosial	339
3	Fakultas Sastra dan Budaya	367
4	Fakultas Matematika dan IPA	538
5	Fakultas Teknik	414
6	Fakultas Pertanian	170
7	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	74
8	Fakultas Ekonomi	647
9	Fakultas Hukum	301

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa
10	Fakultas Kelautan dan Teknologi Perikanan	29
11	Fakultas Kedokteran	0
12	Program Vokasi	0
Jumlah		3340

Tabel 3.7 Mahasiswa yang Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	6
2	Fakultas Ilmu Sosial	5
3	Fakultas Sastra dan Budaya	52
4	Fakultas Matematika dan IPA	10
5	Fakultas Teknik	0
6	Fakultas Pertanian	0
7	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	15
8	Fakultas Ekonomi	2
9	Fakultas Hukum	8
10	Fakultas Kelautan dan Teknologi Perikanan	11
11	Fakultas Kedokteran	2
12	Program Vokasi	
Jumlah		113

Ketidakmaksimalan pencapaian ini masih diakibatkan pelaksanaan MBKM belum sepenuhnya diikuti oleh mahasiswa semester 5 keatas karena masih adanya persyaratan yang belum dapat dipenuhi. Dan juga adanya prestasi mahasiswa yang telah dicapai namun tidak bisa dihitung atau masuk dalam penilaian indikator dikarenakan prestasi tersebut masih dimiliki oleh mahasiswa yang sama.

Upaya yang akan dilakukan dalam meningkatkan pencapaian indikator ini adalah dengan Meningkatkan Kerjasama dengan berbagai mitra untuk melaksanakan MBKM mandiri; (2) Meningkatkan penyelenggaraan lomba/kompetisi tingkat provinsi, nasional maupun internasional. Gambar 3.3 menunjukan salah satu kegiatan workshop Penyesuaian SOP MBKM di UNG.



Gambar 3.3 Workshop Penyesuaian SOP MBKM

Luaran dari kegiatan ini adalah menghasilkan Kebijakan, Panduan, dan SOP kerjasama pelaksanaan MBKM di lingkungan UNG. Selain itu, untuk mendukung kegiatan MBKM, UNG melakukan integrasi Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIAT) dengan kegiatan MBKM, seperti terlihat pada gambar 3.4.



Gambar 3.4 Monitoring dan Evaluasi Hibah KSKI MBKM untuk 4 Prodi UNG

Selain indikator keikutsertaan mahasiswa dalam program MBK, indikator lain adalah prestasi mahasiswa paling rendah tingkat nasional. Gambar 3.5 dan 3.6 menunjukkan beberapa prestasi mahasiswa UNG tingkat nasional.



Gambar 3.5 Mahasiswa UNG Medali Emas dan Perunggu Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional



Gambar 3.6 Mahasiswa UNG Peraih Medali Perak Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional

Hal lain yang perlu dilakukan oleh UNG yakni mengkombinasikan model pelaksanaan MBKM *Structure Form* dan *Free Form*, sehingga kegiatan MBKM bisa diakui. Hal penting lainnya yang harus dilakukan yakni dengan melaksanakan kegiatan MBKM disesuaikan dengan pemetaan

komptensi utama prodi serta melibatkan lebih banyak mahasiswa. Menyelenggarakan kompetisi tingkat Provinsi, Nasional dan Internasional

2. Sasaran Kinerja Utama 2: Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Capaian sasaran strategis 2 UNG yakni peningkatan kualitas dosen Pendidikan tinggi ditunjukkan pada tabel 3.8.

Tabel 3.8 Sasaran Kinerja Utama 2

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023	Realisasi	Presentasi Capaian
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	59	69.63	118.01
	[IKU 2.2] Presentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi prrofesional, dunia industry, atau dunia kerja.	20	33.59	167.95
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	1	1.25	1.25

a. Indikator Kinerja Utama 2.1: Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

Capaian pada indikator ini sebesar 69.63% melampaui target tahun 2023 sebesar 59%. Artinya capaian indikator ini sebesar 118.01%. Peningkatan ini dikarenakan semakin banyaknya dosen

yang terlibat dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Lembaga terkait. Rincian capaian pada indikator ini dapat dilihat pada tabel 3.9, 3.10, dan 3.11.

Tabel 3.9 Dosen Berkegiatan Tridarma di Kampus Lain

No	Fakultas	Jumlah Dosen
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	75
2	Fakultas Ilmu Sosial	47
3	Fakultas Sastra dan Budaya	37
4	Fakultas Matematika dan IPA	95
5	Fakultas Teknik	78
6	Fakultas Pertanian	46
7	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	22
8	Fakultas Ekonomi	58
9	Fakultas Hukum	22
10	Fakultas Kelautan dan Teknologi Perikanan	24
11	Fakultas Kedokteran	15
12	Program Vokasi	3
Jumlah		533

Tabel 3.10 Dosen Sebagai Praktisi di Industri

No	Fakultas	Jumlah Dosen
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	5
2	Fakultas Ilmu Sosial	
3	Fakultas Sastra dan Budaya	2
4	Fakultas Matematika dan IPA	12
5	Fakultas Teknik	

6	Fakultas Pertanian	6
7	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	36
8	Fakultas Ekonomi	22
9	Fakultas Hukum	
10	Fakultas Kelautan dan Teknologi Perikanan	2
11	Fakultas Kedokteran	
12	Program Vokasi	1
Jumlah		89

Tabel 3.11 Dosen membimbing mahasiswa meraih prestasi

No	Fakultas	Jumlah Dosen
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	0
2	Fakultas Ilmu Sosial	0
3	Fakultas Sastra dan Budaya	0
4	Fakultas Matematika dan IPA	0
5	Fakultas Teknik	0
6	Fakultas Pertanian	1
7	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	0
8	Fakultas Ekonomi	0
9	Fakultas Hukum	0
10	Fakultas Kelautan dan Teknologi Perikanan	2
11	Fakultas Kedokteran	0
12	Program Vokasi	0
Jumlah		3

Pencapaian pada indikator ini belum bisa dikatakan optimal dikarenakan untuk pelaksanaan pembimbingan mahasiswa berprestasi oleh dosen masih kurang, hal ini disebabkan kurangnya minat dosen dan mahasiswa dalam membimbing dan mengikuti kegiatan kemahasiswaan pada hibah dan lomba bidang kemahasiswaan tingkat nasional dan internasional; (2) Kurangnya dosen yang melakukan kegiatan Tridharma PT pada Universitas yang masuk pada kategori QS-200.

Strategi yang dilakukan dalam mempertahankan dan meningkatkan indikator ini dengan meningkatkan kerjasama tridharma Perguruan Tinggi yang termasuk dalam QS-200 dan melaksanakan TOT bagi dosen calon pembimbing mahasiswa yang akan ikut kompetisi nasional maupun internasional serta memberikan reward bagi dosen pembimbing dan mahasiswa yang berhasil meraih penghargaan pada kompetisi yang diikuti.

b. Indikator Kinerja Utama 2.2: Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Realisasi pada indikator kedua ini sebesar 33.59%, melampaui target tahun 2023 sebesar 20%, dengan capaian sebesar 167,95%. Jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2023 sebesar 55.46% terjadi penurunan 21.87%, hal ini dikarenakan dosen yang berkualifikasi S3 sudah tidak dihitung pada indikator ini, serta melakukan rekrutmen dosen dari kalangan praktisi profesional. Rincian capaian pada indikator ini dapat dilihat pada tabel 3.12, dan 3.13.

Tabel 3.12 Dosen Bersertifikat Kompetensi

No	Fakultas	Jumlah Dosen
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	34
2	Fakultas Ilmu Sosial	12
3	Fakultas Sastra dan Budaya	16
4	Fakultas Matematika dan IPA	37
5	Fakultas Teknik	37
6	Fakultas Pertanian	12
7	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	56

8	Fakultas Ekonomi	19
9	Fakultas Hukum	14
10	Fakultas Kelautan dan Teknologi Perikanan	10
11	Fakultas Kedokteran	12
12	Program Vokasi	6
Jumlah		275

Tabel 3.13 Dosen Praktisi Profesional

No	Fakultas	Jumlah Dosen
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	2
2	Fakultas Ilmu Sosial	3
3	Fakultas Sastra dan Budaya	0
4	Fakultas Matematika dan IPA	
5	Fakultas Teknik	1
6	Fakultas Pertanian	8
7	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	4
8	Fakultas Ekonomi	0
9	Fakultas Hukum	1
10	Fakultas Kelautan dan Teknologi Perikanan	0
11	Fakultas Kedokteran	19
12	Program Vokasi	1
Jumlah		39

Capaian ini telah melampaui target, namun masih terdapat dosen yang belum mengikuti sertifikasi kompetensi dan profesi.

Upaya yang dilakukan kedepan dalam meningkatkan kerjasama dengan lembaga sertifikasi profesi/kompetensi untuk menyelenggarakan kegiatan sertifikasi kompetensi dosen S2 maupun S3 yang belum memiliki sertifikasi kompetensi maupun profesi serta mengoptimalkan pemanfaatan anggaran bagi dosen yang akan mengikuti program sertifikasi profesi/kompetensi.

c. Indikator Kinerja Utama 2.3: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Realisasi keluaran penelitian dan pengabdian pada tahun 2023 sebesar 1.25 dari target 1. Hal ini menggambarkan tingkat ketercapaian indikator ini adalah 125%. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 yang sebesar 1.59, maka terjadi penurunan sebesar 0.29. hal ini dikarenakan untuk target capaian 2022 adalah 0.5 dan saat ini adalah sebesar 1. Banyaknya luaran penelitian yang dipublikasikan pada jurnal internasional maupun nasional menggambarkan besarnya animo dosen dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian. Rincian capaian pada indikator ini dapat dilihat pada tabel 3.14.

Tabel 3.14 Jumlah Luaran Penelitian dan Pengabdian

No	Fakultas	Jumlah Luaran Penelitian dan Pengabdian
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	129 + 8
2	Fakultas Ilmu Sosial	107 + 5
3	Fakultas Sastra dan Budaya	110 + 31
4	Fakultas Matematika dan IPA	222 + 6
5	Fakultas Teknik	59 + 100
6	Fakultas Pertanian	85 + 4
7	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	92 + 4
8	Fakultas Ekonomi	131 + 1
9	Fakultas Hukum	34
10	Fakultas Kelautan dan Teknologi Perikanan	58 + 11

11	Fakultas Kedokteran	9 + 4
12	Program Vokasi	
Jumlah		1417+176

Dilihat dari kuantitas penelitian dan pengabdian sudah melampaui target namun perlu ditingkatkan dari sisi Kerjasama dan kualitas penelitian dengan menghasilkan luaran yang bereputasi internasional. Kendala yang dihadapi luaran penelitian/Pengabdian pada masyarakat berupa paten/paten sederhana dan buku masih kurang, publikasi pada jurnal internasional terindeks pada Lembaga pengindeks bereputasi (Q1,Q2) masih kurang.

Strategi lain yang akan dilakukan dalam rangka peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dosen yakni (1) menerapkan hasil-hasil penelitian dalam bentuk karya terapan ke masyarakat, memaksimalkan hasil penciptaan seni dosen (3) Menyelenggarakan workshop penyusunan dokumen paten/paten sederhana dan buku; (4) Menyelenggarakan workshop penulisan artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi.



Gambar 3.7 Pelaksanaan Pengabdian

3. Sasaran Kinerja Utama 3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Capaian sasaran strategis 3 UNG yakni peningkatan kualitas dosen Pendidikan tinggi ditunjukkan pada tabel 3.15

Tabel 3.15 Sasaran Kinerja Utama 3

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023	Realisasi	Presentasi Capaian
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	0.6	1.29	215
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	46	42.27	91.89
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	5	9.26	185.2

a. Indikator Kinerja Utama 3.1: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

Realisasi Capaian pada tahun 2023 sebesar 1,29 melebihi target yang sebesar 0.6. artinya tingkat ketercapaian sebesar 215%. Dengan jumlah implementasi Kerjasama sebanyak 97 kegiatan kemitraan yang dilakukan prodi dengan melibatkan 63 Prodi S1 yang tersebar di 11 Fakultas yang ada di Universitas Negeri Gorontalo berupa kegiatan study exchange dan program MBKM, KKN Tematik, Magang, KKN Merdeka, Pertukaran Dosen, Pengembangan Industri Kreatif, Program Permata AMLI, Pemberdayaan Masyarakat, bersama Prodi lain di luar kampus UNG ataupun lembaga lain. Pencapaian ini secara umum dapat dikatakan program studi telah mengimplementasi hasil Kerjasama dengan yang dilakukan oleh pihak universitas dengan mitra baik industri dan instansi pemerintah. Rincian capaian pada indikator ini dapat dilihat pada tabel 3.16.

Tabel 3.16 Jumlah Implementasi Kerjasama Prodi

No	Fakultas	Jumlah Implementation Agreement
1	Fakultas Ilmu Sosial	7
2	Fakultas Ilmu Pendidikan	8
3	Fakultas Matematika dan IPA	11
4	Fakultas Ekonomi	20
5	Fakultas Kedokteran	2
6	Fakultas Pertanian	5
7	Fakultas Sastra dan Budaya	7
8	Fakultas Hukum	12
9	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	6
10	Fakultas Kelautan dan Teknologi Perikanan	7
11	Fakultas Teknik	12
12	Program Vokasi	
Jumlah		97

Sumber : Sikerma UNG

Indikator ini pada dasarnya tidak terlalu banyak kendala dan permasalahan yang dihadapi namun demikian capaian ini belum optimal dikarenakan masih kurangnya implementasi kerjasama internasional, kedepannya perlu dilakukan optimalisasi kualitas dan kuantitas kerjasama internasional yang dapat diimplementasikan langsung oleh program studi

Sebagai upaya dalam mengatasi kendala diatas diharapkan pimpinan universitas harus terus mendorong program studi untuk menjalin kemitraan dengan Lembaga lain dalam hal penguatan kapasitas sumber daya yakni dosen dan mahasiswa. Kerjasama yang selama ini dilaksanakan harus terus dijaga dan kedepan menjajaki kemungkinan terjalinnya kerja sama dengan Perguruan Tinggi di Asia, Australia, Amerika Serikat dan Eropa melalui Kemendikbudristek.



Gambar 3.8 Penandatanganan Kerjasama

b. Indikator Kinerja Utama 3.2: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Realisasi capaian Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran case method atau team-based project pada tahun 2023 ini sebesar 42,27% dari target 46,% jika dibandingkan dengan capai 2022 terjadi penurunan sebesar 4,11% hal ini terjadi karena target tahun ini meningkat dari target tahun 2022 sebesar 40% menjadi 46% pada tahun 2023.

Penurunan ini juga terjadi karena pada tahun 2023 terdapat pembukkaan program studi baru dimana Mata Kuliah yang dijalankan adalah mata kuliah umum yang belum dapat mengimplementasikan pembelajaran pemecahan masalah dan pembelajaran berbasis proyek, dan masih banyak dosen yang belum mengimplementasikan model pembelajaran Case Method dan Project Based Learning ke dalam RPS.

Melalui kebijakan pimpinan prodi sebagai pelaksana diharapkan sesegera mungkin untuk melakukan restrukturisasi kurikulum yang mengarah pada pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) dan pembelajaran dengan sistem *team-based project* untuk menjawab tantangan yang terjadi dimasyarakat. Upaya lain yang harus dilakukan yakni workshop Implementasi Pembelajaran *Case Methode* dan *Project Based Learning* seperti pada gambar 3.9 dan menintegrasikan SIAT dan PDDIKTI dalam penginputan mata kuliah yang melaksanakan *case method* dan *team based project*. Rincian capaian pada indikator ini dapat dilihat pada tabel 3.17.



Gambar 3.9 Workshop Implementasi Pembelajaran *Case Methode* dan *Project Based Learning*

Tabel 3.17 Jumlah mata kuliah yang menerapkan *case method* dan *team-based project*

No	Fakultas	Jumlah Mata Kuliah
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	162
2	Fakultas Ilmu Sosial	184
3	Fakultas Sastra dan Budaya	109
4	Fakultas Matematika dan IPA	355
5	Fakultas Teknik	288
6	Fakultas Pertanian	106
7	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	213

8	Fakultas Ekonomi	143
9	Fakultas Hukum	60
10	Fakultas Kelautan dan Teknologi Perikanan	123
11	Fakultas Kedokteran	22
12	Program Vokasi	4
Jumlah		1779

c. Indikator Kinerja Utama 3.3: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Realisasi indikator persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional pada tahun 2023 adalah 9,26% dari target 5%, jika dibandingkan dengan capaian 2022 yang belum memiliki prodi yang terakreditasi terjadi peningkatan yang signifikan.



Gambar 3.10 Asesment Akreditasi International FIBAA



Gambar 3.11 Penandatanganan Kontrak Hibah Akreditasi International



Gambar 3.12 Money Hibah Akreditasi International

Kendala yang dirasakan Belum meratanya implementasi kurikulum OBE di seluruh prodi, Kurikulum OBE belum terintegrasi ke dalam SIAT, Sistem informasi belum semua bilingual dan Jumlah prodi yang mengusulkan Akreditasi Internasional masih kurang.

Upaya dilakukan mensosialisasikan kurikulum OBE pada semua program studi, mengintegrasikan kurikulum OBE ke dalam sistem informasi (SIAT) dan mempersiapkan program studi yang dianggap layak untuk diusulkan menjadi prodi dengan akreditasi internasional.

Tabel 3.18 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

No	Fakultas	Jumlah Mata Kuliah
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	

2	Fakultas Ilmu Sosial	
3	Fakultas Sastra dan Budaya	1
4	Fakultas Matematika dan IPA	4
5	Fakultas Teknik	
6	Fakultas Pertanian	
7	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	
8	Fakultas Ekonomi	
9	Fakultas Hukum	
10	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	
11	Fakultas Kedokteran	
12	Program Vokasi	
Jumlah		5

4. Sasaran Kinerja Utama 4: Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Capaian sasaran strategis 3 UNG yakni peningkatan kualitas dosen Pendidikan tinggi ditunjukkan pada tabel 3.19.

Tabel 3.19 Sasaran Kinerja Utama 4

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023	Realisasi	Presentasi Capaian
[S 4] Meningkatnya Lulusan Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	A	5.6
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	89	89.01	0.01

a. Indikator Kinerja Utama 4.1: Predikat SAKIP

Pada tahun 2023 UNG mendapatkan predikat “A” (lihat gambar 3.13). Pencapaian ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dari predikat SAKIP tahun 2021 dengan predikat “A” dan telah melebihi target akhir Renstra yaitu A.



**HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2023**

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2023
1.	Perencanaan Kinerja	30%	24.6
2.	Pengukuran Kinerja	30%	25.5
3.	Pelaporan Kinerja	15%	13.5
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	22.5
Nilai Akuntabilitas Kinerja		A	86.10

Gambar 3.13 Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP Tahun 2022

Banyak usaha dan upaya yang telah dilakukan pimpinan untuk melakukan peningkatan hasil evaluasi kinerja ini namun tetap terdapat kendala yang dihadapi dalam membuat dan menyusun SAKIP yakni belum adanya tim (*task force*) yang dibentuk khusus menangani proses pembuatan, penyusunan dan mengevaluasi hasil yang telah dilakukan.

Peningkatan predikat SAKIP UNG tentulah bukan merupakan hasil akhir dari sebuah prestasi akan tetapi seluruh civitas akademika akan terus melakukan upaya untuk terus meningkatkan hasil evaluasi kinerja ini. Pimpinan terus melakukan arahan terhadap proses perbaikan dan peningkatan evaluasi dengan menitikberatkan pada perbaikan hal-hal yang menjadi kekurangan dan meminta untuk terus mempersiapkan kelengkapan dokumen yang menjadi data pendukung.

b. Indikator Kinerja Utama 4.2: Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L

Penyerapan anggaran selama tahun 2023 sesuai dengan yang ditargetkan sebesar 89.01%. Melihat pencapaian tahun ini tidak melebihi tahun 2022 yang mencapai realisasi sebesar 89.84% disebabkan sampai akhir tahun terdapat beberapa anggaran yang masih diblokir.

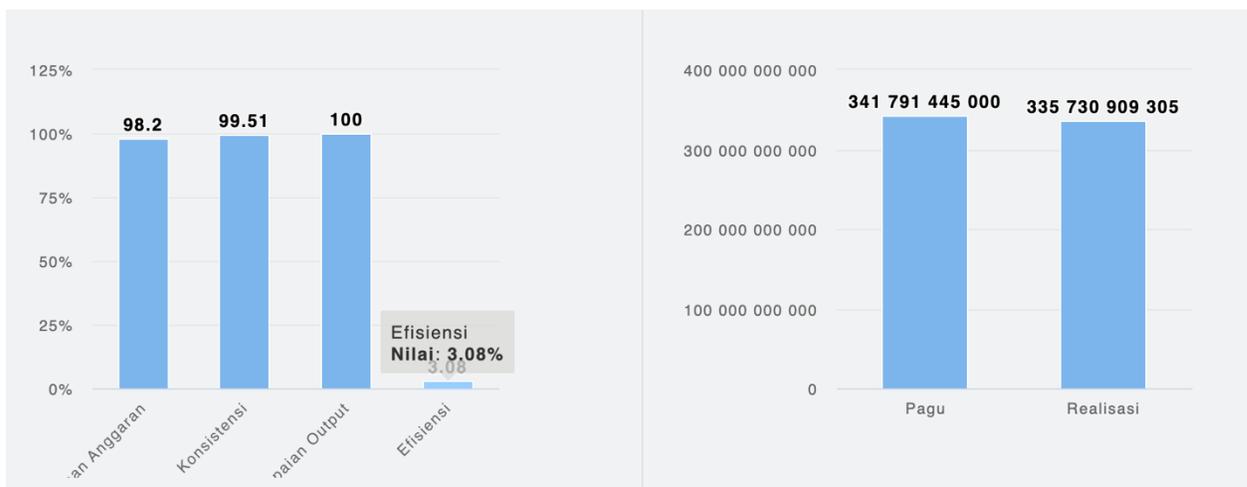
Kendala-kendala yang dihadapi pada saat proses penyusunan laporan ini yakni masih rendahnya bobot efisiensi pada kinerja anggaran disebabkan oleh deviasi pada halaman 3 DIPA dikarenakan ketidaksesuaian antara rencana dan realisasi penarikan dana.

Upaya yang akan dilakukan kedepan untuk mengatasi kendala diatas yakni dengan melakukan penyesuaian antara rencana dan realisasi penarikan dana pada halaman 3 DIPA, melakukan penyesuaian belanja pada aplikasi SAKTI dan berkoordinasi dengan Kanwil DJPB Provinsi Gorontalo.

B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Rektor dengan Direktur Pendidikan Tinggi 2023, tertulis bahwa pagu anggaran Universitas Negeri Gorontalo tahun 2023 sebesar Rp. 311.510.356.000,- terdiri dari kegiatan Peningkatan Kualitas dan kapasitas Perguruan Tinggi sebesar Rp. 132.251.923.000,- Penyediaan dana bantuan operasional Perguruan Tinggi sebesar Rp. 48.125.970.000,- dan Dukungan Manajemen dan pelaksanaan Tugas Teknis sebesar Rp. 131.132.463.000,-. Tetapi dalam perjalanannya pagu Universitas Negeri Gorontalo mengalami perubahan berupa penambahan pagu sehingga menjadi Rp. 341.791.445.000,-. Dana yang diserap sebesar Rp. 335.730.909.305,- atau (98,23%). Pertama Peningkatan Kualitas dan kapasitas Perguruan Tinggi sebesar Rp. 158.884.157.142 atau (97.76%),-, Penyediaan dana bantuan operasional Perguruan Tinggi sebesar Rp. 47.429.078.599,- atau (98.55%) dan Dukungan Manajemen dan pelaksanaan Tugas Teknis sebesar Rp. 129.417.673.564,- atau (98.69%) . Ringkasan capaian kinerja anggaran disajikan pada gambar 3.14 dan 3.15.



Gambar 3.14 Capaian Nilai kinerja, Pagu & Realisasi



Gambar 3.15 Capaian Pagu dan Sisa Anggaran

2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2023, Universitas Negeri Gorontalo tidak melakukan *Refocussing* anggaran dan berhasil melakukan efisiensi anggaran 1.77% atau sebesar Rp. 6.060.535.695,-. Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari:

1. Pagu anggaran BLU yang dievaluasi berdasarkan tingkat prioritas kebutuhan;
2. Efisiensi perjalanan dinas;
3. Ketercapaian output indikator kinerja utama

C. Inovasi, Penghargaan, dan Program *Crosscutting/Collaborative*

1. Inovasi

Pada tahun 2023, Universitas Negeri Gorontalo melakukan beberapa bentuk inovasi sebagai berikut:

1) Prototipe Mobil Listrik

Universitas Negeri Gorontalo (UNG), banyak memunculkan hal baru yang inovatif. dengan menghadirkan prototipe Produk yang diberi nama Electric Car Celebes ini dipamerkan pada acara Expo UNG yang menggelar hasil penelitian dan pengabdian masyarakat di Kampus 4 Bone

Bolango Mobil listrik ini dibuat sejumlah mahasiswa yang terhimpun dalam satu tim dengan nama kelompok Otanaha Team. Tujuan kami membuat mobil listrik ini yang paling utama untuk transportasi di area kampus, Untuk pembuatannya itu selama tiga bulan. Baterai yang digunakan untuk mobil listrik berupa Lead Acid Battery yang kapasitasnya 12 Volt 20. Mobil listrik dapat dilihat pada gambar 3.16.



Gambar 3.16 Mobil Listrik

2) Stasiun Cuaca Mini

Pembuatan Stasiun Cuaca Mini di Kampus 4 Universitas Negeri Gorontalo. Dampaknya pada ketrampilan mahasiswa dalam pemantauan kondisi cuaca harian dan intrerpretasi data cuaca harian. Inovasi teknologi untuk monitoring kondisi cuaca bisa menggunakan smartphone berbasis android. Pemanfaatan alat ini tidak hanya di kalangan mahasiswa namun juga siswa SLTA.



Gambar 3.17 Stasiun Cuaca Mini

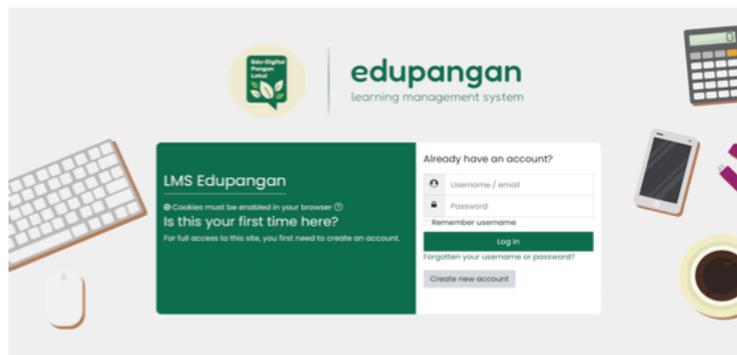
3) Aplikasi *e-Disaster* sebagai upaya mitigasi bencana masyarakat Gorontalo



Gambar 3.18 Aplikasi *e-Disaster*

4) Aplikasi Gamifikasi (LMS Edu-Pangan)

Melalui aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku remaja putri terkait pola makan sehat, gizi yang seimbang, dan pencegahan anemia. Melalui penggunaan gamifikasi (LMS Edu-Pangan), diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan memberikan dampak positif dalam upaya pencegahan anemia pada remaja putri.



Gambar 3.19 Aplikasi LMS Edu-Pangan

2. Penghargaan

Pada tahun 2023, Universitas Negeri Gorontalo mendapatkan beberapa penghargaan sebagai berikut dapat dilihat pada gambar 3.19.

- 1) Kerjasama Internasional Terbaik
- 2) Kerjasama dengan Industri Terbaik

- 3) Laporan Kerjasama Terbaik
- 4) Penghargaan dari Komisi Informasi Publik (KIP) Pusat kepada UNG sebagai layanan publik Informatif.
- 5) Peningkatan Klasterisasi Perguruan Tinggi berdasarkan Kinerja Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dari Klaster Utama menjadi Klaster Mandiri berdasarkan hasil olahan data kinerja perguruan tinggi berbasis SINTA Berdasarkan Keputusan Direktur Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat Nomor 1350/E5/PG.02.00/2023 tanggal 28 Desember 2023.
- 6) Jurnal Jambura Law Review Terindeks Scopus
- 7) Anugrah Prioritas Nasional kategori bidang Ekonomi Hijau oleh Dr. Ir. Syamsul Bahri, MP., Anugrah ini sebagai penghargaan atas pencapaian keberhasilan kegiatan Hibah Matching Fund.
- 8) Penghargaan Medali Perak PIMNAS tahun 2023 Kelas PKM-K oleh Pusat Prestasi Nasional dalam ajang PIMNAS
- 9) Juara II PKM-RE AMLI (Asosiasi MIPA LPTK Indonesia)
- 10) Penghargaan Finalis Bidang Fisika AMLI (Asosiasi MIPA LPTK Indonesia)



Gambar 3.20 Penghargaan Anugrah Kerjasama



Gambar 3.21 Penghargaan Layanan Publik Informatif



Gambar 3.22 Penghargaan Anugerah Prioritas Nasional

Lampiran
 Nomor : 1639/E5/AL.04/2023
 Tanggal : 30 Desember 2023

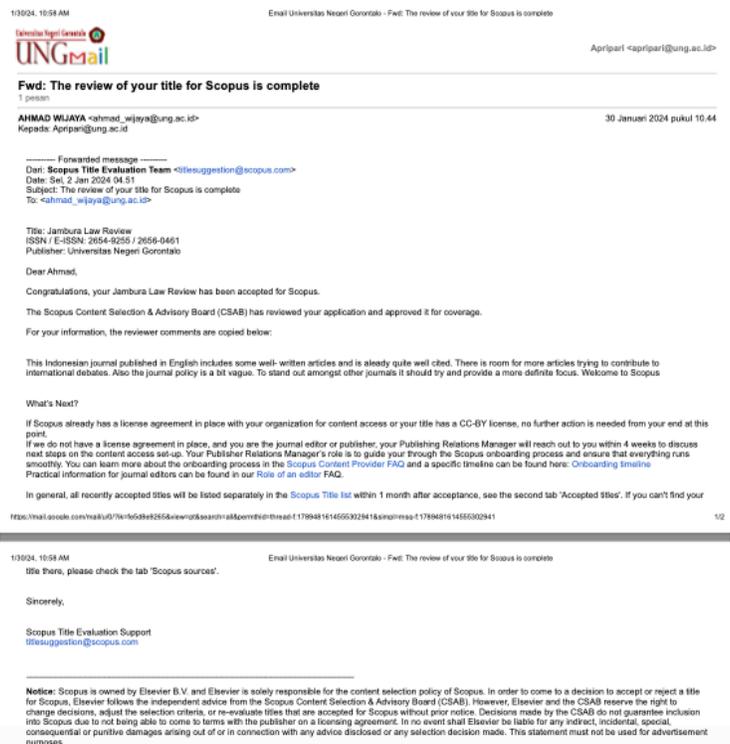
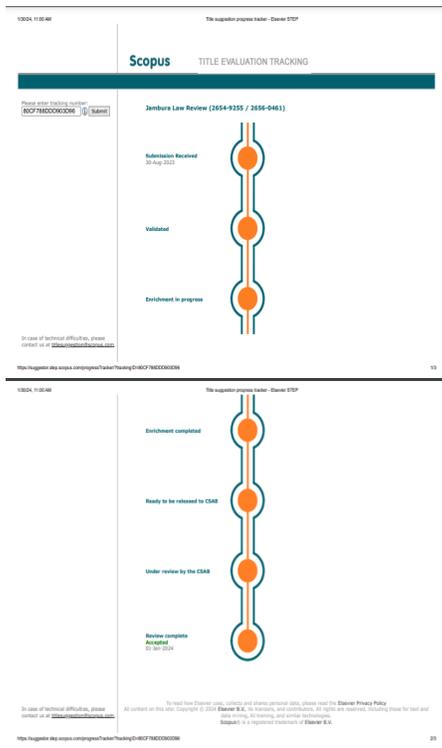
KLASTERISASI PERGURUAN TINGGI PENYELENGGARA PENDIDIKAN AKADEMIK
 (Urutan berdasarkan alfabetis pada masing-masing kluster dan tidak mengindikasikan urutan nilai skor maupun perangkangan)

NO	KODE PT	INSTITUSI	KLASTER
1	002003	Institut Pertanian Bogor	Mandiri
2	002001	Institut Teknologi Bandung	Mandiri
3	002002	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Mandiri
4	051013	Universitas Ahmad Dahlan	Mandiri
5	001004	Universitas Airlangga	Mandiri
6	001006	Universitas Andalas	Mandiri
7	031038	Universitas Bina Nusantara	Mandiri
8	001019	Universitas Brastajaya	Mandiri
9	071071	Universitas Ciputra Surabaya	Mandiri
10	001008	Universitas Diponegoro	Mandiri
11	001001	Universitas Gadjah Mada	Mandiri
12	001005	Universitas Hasanudin	Mandiri
13	001002	Universitas Indonesia	Mandiri
14	051001	Universitas Islam Indonesia	Mandiri
15	001025	Universitas Jember	Mandiri
16	001023	Universitas Jenderal Soedirman	Mandiri
17	061001	Universitas Kristen Satya Wacana	Mandiri
18	001010	Universitas Lambung Mangkurat	Mandiri
19	001026	Universitas Lampung	Mandiri
20	071024	Universitas Muhammadiyah Malang	Mandiri
21	011003	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Mandiri
22	061008	Universitas Muhammadiyah Surakarta	Mandiri
23	051007	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	Mandiri
24	001047	Universitas Negeri Gorontalo	Mandiri

Gambar 3.23 Penghargaan Klasterisasi LPPM



Gambar 3.24 Penghargaan Finalis kemahasiswaan



Gambar 3.25 Jurnal Terindeks Scopus

3. Program *Crosscutting / Collaborative*

Dalam upaya pengembangan kampus, UNG telah melaksanakan program *Crosscutting/Collaborative* dengan berbagai pihak diantaranya:

- a. Model integrasi jagung sapi potong dalam mereklamasi lahan kering, peningkatan produktivitas dan kualitas jagung manis dan kualitas karkas sapi potong.

Program Matching Fund Kedaireka, terdapat beberapa kegiatan inti yang dilakukan sebagai upaya peningkatan produktivitas jagung manis dan sapi potong dalam system integrasi yaitu pelatihan pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) dan pelatihan pembuatan Silase Pakan Komplit serta kegiatan pendampingan kelompok. Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Pertemuan UPTD Balai Perbibitan Ternak Wonggahu dengan dihadiri langsung oleh Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Boalemo sebagai mitra, Kepala UPTD Balai Perbibitan Ternak Provinsi Gorontalo, Ketua Jurusan di Lingkungan Fakultas Pertanian UNG dan Ketua Jurusan Ilmu-ilmu Pertanian UMGO. Pelatihan dan pendampingan dipusatkan di Kabupaten Boalemo dengan jumlah peserta sebanyak 50 orang, yang berasal dari kelompok tani yang ada di kecamatan Paguyaman terdiri dari 2 desa yaitu Desa Tangkobu dan Desa Wonggahu dan kecamatan Wonosari terdiri dari 2 Desa yaitu Desa Harapan dan Desa Jatimulya, dengan peserta masing-masing kelompok tani ternak sebanyak 5 orang sebagai perwakilan dari masing-masing kelompok. Kegiatan ini menghasilkan beberapa output yaitu (1) peningkatan pengetahuan petani tentang pembuatan dan pentingnya penggunaan pupuk organik cair dan silase pakan komplit dalam meningkatkan produktivitas tanaman jagung manis dan ternak sapi potong, (2) peningkatan pemahaman petani tentang penggunaan pupuk organik cair dan silase pakan komplit yang tepat dan efektif sesuai dengan kebutuhan (3) peningkatan motivasi dan partisipasi aktif kelompok tani ternak dalam pembuatan pupuk organik cair dan silase pakan komplit & (4) pengurangan ketergantungan petani dan peternak terhadap pupuk kimia dan pakan hijauan meningkatkan keberlanjutan pertanian.



Gambar 3.26 Proses pembuatan pakan komplit

b. Tim Penilai BPJS Ketenagakerjaan Anugerah Paritrana

Program ini merupakan kolaborasi antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan BPJS ketenagakerjaan. Pada kegiatan ini, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis bertindak sebagai tim penilai juga dari pakar ekonomi. Program ini memberikan dalam pencapaian indikator kinerja khususnya IKU 3 dosen berkegiatan di luar kampus.



Gambar 3.27 Kolaborasi dengan BPJS Ketenagakerjaan

c. Penelitian didanai pemerintah daerah dan BUMD

Program ini merupakan kolaborasi antara pemerintah daerah dan BUMD dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis melalui LP2EB (Lembaga Penelitian dan Pengkajian Ekonomis Bisnis)

yang meliputi penelitian efektivitas program kemiskinan daerah, survey kepuasan pelanggan PERUMDAM Muara Tirta, penyusunan RPJPD dan RPJMD Provinsi/Kab/Kota Gorontalo, serta penyusunan rencana strategis dan arah kebijakan pembangunan daerah. Program ini memberikan efek bagi Fakultas terutama dalam pencapaian IKU 3, serta berperan dalam efisiensi anggaran penelitian.

d. Pendanaan Program Pengabdian oleh Bank Indonesia

Di tahun 2023, Fakultas Ekonomi dan Bisnis melalui kegiatan pengabdian oleh dosen berhasil memperoleh pendanaan dari Bank Indonesia. Kegiatan ini mencakup pendampingan kelompok usaha masyarakat. Program ini memberikan efek bagi Fakultas terutama dalam pencapaian IKU 3, serta berperan dalam efisiensi anggaran pengabdian.



Gambar 3.28 Kolaborasi Pendanaan Program Pengabdian oleh Bank Indonesia

e. Program kolaborasi Fakultas MIPA

Buku Saku

Melalui buku saku ini dapat diberikan pendampingan bagi para remaja putri terhadap pengetahuan mereka tentang kebutuhan gizi, masalah anemia dan stunting, kesehatan reproduksi, nikah dini serta gizi pangan lokal. Dengan adanya edukasi dan pendampingan diharapkan dapat mengubah sikap dan perilaku remaja putri untuk memperhatikan status gizi dan kesehatannya.



Gambar 3.29 Program Kolaborasi Buku Saku FMIPA dengan Pemerintah Daerah

Produk Pangan Lokal

Pada kegiatan ini dihasilkan produk pangan lokal berupa bakso kerang darah yang disuplementasi ikan tuna dan susu jagung pulut fermentasi. Produk ini diterapkan kepada remaja putri anemia dan hasilnya menunjukkan bahwa terjadi perbaikan biokimia darah berupa kadar Feritin, Fe, Zinc, dan Hematologi pada remaja putri anemia.

Pada kegiatan ini dihasilkan produk pangan lokal yang lebih sehat, bergizi, dan bervariasi. Dengan teknik pemasaran produk pangan lokal yang dapat membantu para pengelola untuk memahami nilai jual dan cara pemasaran yang efektif terhadap produk pangan lokal tersebut.



Gambar 3.30 Program Kolaborasi Produk Pangan Lokal

Di tahun 2023, Fakultas MIPA melakukan Kerjasama dengan Badan Pusat Statistik, Laboratorium Alam Trans Bulen dan LPK geospasial bumi nusantara.



Gambar 3.31 Program kerjasama FMIPA dengan Pemerintah Daerah

f. Penguatan Sociopreneurship Petani Aren dan Penggunaan Teknologi Sistem Destilasi Bertingkat Continue Dalam Pengembangan Produk Bioethanol di Desa Lonuo Gorontalo.

Program "Penguatan Sociopreneurship Petani Aren dan Penggunaan Teknologi Sistem Destilasi Bertingkat Continu dalam Pengembangan Produk Bioethanol di Desa Lonuo Gorontalo" merupakan kolaborasi antara pihak universitas, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bone Bolango sebagai mitra utama. Kegiatan ini merespons sejumlah tantangan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Lonuo, seperti kurangnya keterampilan dalam mengolah air nira menjadi bioethanol sesuai standar, minimnya pemahaman akan manfaat produk ini, dan penggunaan metode penyulingan sederhana yang belum memenuhi standar mutu. Masyarakat beserta Mahasiswa MBKM juga berhasil menerapkan teknologi destilasi untuk memproduksi bioethanol dengan kualitas 84% yang dipersyaratkan DUDI. Selain itu, masyarakat kini memiliki pemahaman tentang digital marketing sebagai media untuk memasarkan produk bioethanol yang telah mereka produksi. Program ini memiliki tiga tujuan utama yaitu **Pada bidang Ekonomi** 1) Mendukung dan sosialisasi menumbuhkan jiwa entrepreneurship masyarakat, 2) pengelolaan pengembangan industri usaha bioethanol, 3) peningkatan pengelolaan pengemasan produk dalam upaya pengembangan industri usaha bioethanol, 4) penguatan Digital Marketing produk dalam upaya

pengembangan industri usaha bioethanol, 5) Penguatan manajemen bahan baku bagi petani Nira Aren, 6) Kampanye pemasaran produk. Bioethanol. **Pada bidang sosial melalui** 1) Edukasi dan sosialisasi penguatan sosial menanamkan nilai-nilai agama kepada masyarakat, 2) Edukasi dan sosialisasi kamtibmas: dampak negatif penyalahgunaan Nira Aren, 3) Motivasi Sosial: Sositeknopreneurship, 4) Kampanye Edukasi pemanfaatan Nira Aren. **Pada bidang teknologi melalui** 1) pelatihan cara pembuatan Bioethanol beralkohol tinggi dan manfaatnya, 2) Pelatihan Fermentasi Nira Aren menjadi alkohol, 3) Pelatihan penggunaan alat destilasi bertingkat secara continue.

g. Pembuatan Beras Analog

Pelatihan Pembuatan Beras Analog "Sipuloku" diikuti oleh 32 petani jagung, yang meliputi 6 desa di kabupaten Gorontalo (desa: Datahu, Iloponu, Botumoputi, Bakti, Buhu dan Mulyonegoro) dan dengan memberdayakan mahasiswa KKN MBKM sebagai pendamping Petani. Tahapan awal dilakukan pelatihan pembuatan tepung jagung pulut, di Unit Pengolahan Jagung di Desa Datahu. Manfaat dilakukannya pelatihan ini untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kelompok tani dalam mengolah tepung jagung pulut dan beras analog. Beras Analog yang dihasilkan diberi nama dagang "Sipuloku" yang formulanya terdiri dari tepung jagung ketan, tepung jagung hibrida dan pati sagu.

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis capaian sasaran dan akuntabilitas keuangan, hasil kinerja UNG pada tahun 2023 dapat disimpulkan bahwa kinerja UNG mencapai rata-rata 113.4% dari 10 (sepuluh) Indikator Kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2022. Meskipun masih terdapat 3 (tiga) indikator kinerja yang belum memenuhi target yaitu: (a) Persentase lulusan S1 dan D4/ D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, (b) Presentase lulusan S1/D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (duapuluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, dan (c) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi. Capaian kinerja tersebut turut didukung kinerja keuangan di tahun 2023 dengan penggunaan anggaran sebesar Rp. 335.730.909.305,- (98,23%) dari total pagu anggaran sebesar Rp. 341.791.445.000,-.

Dari hasil evaluasi kinerja beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian yaitu: a) Rendahnya respon lulusan dalam pengisian tracer study; b) Kondisi daerah Gorontalo dimana ketersediaan industri untuk menyerap tenaga kerja sangat terbatas; c) Keberlanjutan program penerima bantuan kewirausahaan bagi mahasiswa belum optimal; d) Belum sinkronnya batas waktu pengukuran TW4 dengan penarikan data SISTER dosen; e) Kurangnya minat dosen untuk menjadi pembimbing mahasiswa pada hibah dan lomba bidang kemahasiswaan tingkat nasional dan internasional; f) Kurangnya dosen yang melakukan kegiatan Tridarma PT pada Universitas didalam & diluar negeri; dan g) Adanya pembukaan program studi baru yang mengakibatkan adanya peningkatan jumlah mata kuliah dan kebanyakan mata kuliah umum yang belum dapat diimplementasikan kedalam case methode dan project based learning.

Berdasarkan pada capaian kinerja tahun 2023, untuk meningkatkan kinerja organisasi beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut: a) Mengoptimalkan peran IKA UNG dalam mensosialisasikan dan meningkatkan respon lulusan terkait pengisian tracer study; b) Membangun kerjasama dengan industri diluar Gorontalo dalam program magang sebagai upaya untuk penyerapan tenaga kerja lulusan UNG pada industri tersebut; c) Pendampingan keberlanjutan program kewirausahaan bagi lulusan melalui program penyertaan modal; d) Menyelenggarakan lomba/kompetisi tingkat nasional dan internasional; e) Pemberian insentif/penghargaan terhadap mahasiswa dan dosen pembimbing yang meraih prestasi nasional dan internasional; f) Melakukan pengakuan prestasi mahasiswa melalui rekognisi mata kuliah dan g) Mendata mata kuliah umum yang dapat diimplementasikan kedalam case method dan project based